



Mengenali Montessori

Aspek-aspek Montessori



Aktivitas Sehari-hari



Aktivitas Sensorial



BRILLIAN WIJAYA

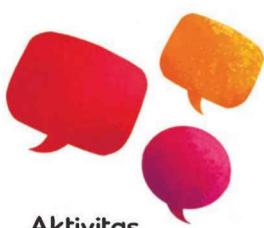


ISLAMIC MONTESSORI

Pendidikan Anak di Rumah Berbasis
Aktivitas Islami



BukuEdukasi.com
Spend less. Read more.



Aktivitas Bahasa



Aktivitas Matematika



Budaya &
Ilmu Pengetahuan



Aktivitas Pengajaran Islam

MELEJITKAN BAKAT UNGGUL & POTENSI SESUAI FITRAH ANAK



BRILLIAN WIJAYA

BukuEdukasi.com

ISLAMIC MONTESSORI

Pendidikan Anak di Rumah Berbasis
Aktivitas Islami

MELEJITKAN BAKAT UNGGUL & POTENSI SESUAI FITRAH ANAK



<http://bit.ly/2En3mlw>

PENGANTAR

Mendidik anak menjadi pintar mungkin mudah, sebab saat ini sudah menjamur lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini yang menawarkan banyak program mendidik anak agar menjadi pintar. Namun mendidik anak menjadi baik dan saleh, mungkin menjadi tantangan sendiri bagi orangtua zaman sekarang.

Ayah, Ibu, jadikan buah hati tersayang Anda menjadi anak yang tak sekadar pintar, tapi juga baik dan saleh. Islamic Montessori adalah salah satu pendekatan yang bisa orangtua terapkan bisa Ayah dan Ibu terapkan untuk mendidik anak di rumah. Buku ini memaparkan BukuEdukasi.com konsep belajar dengan pendekatan Montessori yang dipadu dengan belajar Agama Islam, sehingga muncullah penyebutan istilah Islamic Montessori.

Montessori bukanlah pendekatan mendidik anak yang identik dengan sekolah. Montessori merupakan filosofi dan cara mengajar anak-anak dengan fokus pada pengembangan individu mereka. Sehingga, orangtua bisa menerapkan Montessori di lingkungan rumah.

Lalu mengapa harus ada Islamic Montessori? Sebab, pendidikan dengan pendekatan apapun, sudah seharusnya menjadikan nilai spiritual dalam ajaran Islam sebagai landasan penerapannya kepada anak-anak. Ingatlah bahwa buah hati kita lahir dalam keadaan fitrah, dalam keadaan mengakui keberadaan Allah *subhanahu wata'ala* sebagai Tuhannya. Sehingga, sebagai orangtua, kita harus bisa menyatukan sifat fitrah anak dengan cara mendidik anak yang diterapkan.

Buku ini mengulas seluk-beluk Montessori dan penerapan pengajaran agama Islam pada kegiatan Montessori bagi anak dan juga orangtua. Sehingga, orangtua bisa menerepakkan nilai ajaran agama Islam dalam mendampingi anak ketika belajar dengan Montessori.

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Memahami Montessori	1
Bab 2 5 Aspek Montessori	9
Bab 3 Mendidik dengan Pendekatan Islamic Montessori	27
Bab 4 Montessori Islami: Aktivitas Sehari-hari	37
Bab 5 Montessori Islami: Aktivitas Sensorial	58
Bab 6 Montessori Islami: Aktivitas Bahasa	74
Bab 7 Montessori Islami: Aktivitas Matematika	94
Bab 8 Montessori Islami: Aktivitas Budaya & Ilmu Pengetahuan	113
Bab 9 Montessori Islami: Aktivitas Pengajaran Agama Islam	132
Daftar Pustaka	155
Profil Penyusun	156



BukuEdukasi.com

BAB 1

MEMAHAMI MONTESSORI



Montessori; Filosofi Belajar Anak atau Metode Pengajaran Anak?

<http://bit.ly/2VT8sa5>

MONTESSORI mulanya adalah gagasan seorang dokter dari Italia bernama Maria Montessori. Gagasan Montessori berbicara tentang suatu filosofi atau pendekatan dalam mendidik anak dengan rasa hormat, bahwa anak bisa belajar MANDIRI sesuai dengan kebutuhan jenjang usia dan lingkungannya. Apa yang Montessori cetuskan adalah berdasar pengalamannya menangani langsung anak-anak berkebutuhan khusus di Casa Dei Bambini, Italia.

BukuEdukasi.com

Montessori merupakan sebuah pendekatan dalam mendidik anak, ia bukanlah metode pendidikan. Montessori sebagai sebuah pendekatan mendidik anak didasarkan pada pengamatan-pengamatan Maria Montessori, antara lain:

1. Anak suka mengulang-ulang aktivitas yang menarik perhatian.
2. Anak suka beraktivitas di lingkungan yang tenang.
3. Anak bisa belajar tanpa perlu *reward* atau *punishment*.
4. Anak suka melakukan aktivitasnya seorang diri.
5. Anak mampu memperbaiki kesalahannya sendiri.
6. Anak memiliki rasa kebebasan untuk melakukan aktivitas dengan caranya sendiri.
7. Anak suka beraktivitas dengan alat-alat *real* daripada sekadar hanya mainan.
8. Anak mampu menjaga lingkungannya agar tetap teratur dan bersih.



**“...MAKA MULIANKANLAH ANAK-ANAKMU DAN DIDIKLAH
MEREKA DENGAN BAIK.”**

(HR. IBNU MAJAH)

BukuEdukasi.com

5 PRINSIP DASAR

DALAM buku *Dr. Montessori's Own Handbook* disebutkan (1966), Pendekatan Montessori memiliki 5 prinsip mendasar yang harus diterapkan bagi para orangtua atau pendidik. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

RESPECT FOR THE CHILD

1

Prinsip yang pertama ini merupakan fondasi yang paling mendasar dari semua prinsip Montessori lainnya. Orangtua atau pendidik harus menunjukkan rasa hormat pada anak ketika saat membantu anak melakukan berbagai hal dan belajar. Tujuannya, agar anak mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuannya untuk belajar secara efektif dan mendapatkan apreasiasi positif atas kemampuan yang dicapainya.

BukuEdukasi.com

THE ABSORBENT MIND

2

Maria Montessori percaya bahwa anak-anak mampu mendidik dirinya sendiri. Montessori ingin orangtua mengerti bahwa anak-anak tidak perlu dibantu untuk belajar. Cukup dengan berkehidupan sehari-hari, anak belajar dari lingkungannya. Anak-anak terlahir untuk belajar dan mereka adalah sistem pembelajaran yang luar biasa. Anak belajar karena mereka adalah makhluk yang mampu berpikir. Tapi apa yang anak pelajari akan sangat bergantung pada guru, pengalaman, dan lingkungan mereka.

PENDEKATAN MONTESSORI

3

SENSITIVE PERIODS

Terdapat periode sensitif anak yang biasa kita sebut sebagai masa emas (*golden age*) yakni ketika anak lebih peka terhadap perilaku tertentu dan dapat mempelajari keterampilan tertentu dengan lebih mudah. Meskipun semua anak mengalami periode sensitif yang sama (misalnya, masa emas untuk anak mampu membaca), namun urutan dan waktu bervariasi untuk setiap anak. Salah satu peran orangtua atau pendidik adalah dengan menggunakan observasi untuk mendeteksi masa emas tersebut dan memberikan pendampingan belajar supaya masa emas tertentu anak menjadi lebih optimal.

4

THE PREPARED ENVIRONMENT

Lingkungan belajar untuk anak yang paling tepat adalah lingkungan yang disiapkan dengan sebaik-baiknya, tempat di mana anak-anak dapat melakukan sesuatu untuk diri mereka sendiri. Lingkungan disiapkan sedemikian rupa dengan ketersediaan bahan belajar yang ditata teratur. Dengan demikian, anak bebas untuk mengeksplorasi bahan yang mereka pilih sendiri dan menyerap apa yang mereka temukan di sana.

5

AUTO-EDUCATION

Anak-anak mampu mendidik dirinya sendiri sebagai *auto-education* atau *self-education*. Anak-anak yang secara aktif terlibat dalam lingkungan yang telah disiapkan dan mereka bebas menggunakan untuk mendidik diri mereka sendiri.

Montessori Sebagai Pendekatan dalam Mendidik Anak

Untuk menerapkan Montessori, apa yang perlu orangtua atau pendidik lakukan?

1. Menyiapkan lingkungan yang mendukung proses belajar anak

Pendekatan Montessori dirancang untuk mendukung perkembangan alami anak-anak di lingkungan belajar yang telah disiapkan sebaik mungkin oleh orangtua atau pendidik.

2. Berperan sebagai fasilitator dalam rangka mendampingi anak belajar

Mendidik anak dengan pendekatan Montessori didasari pada filosofi pendidikan Maria Montessori, yakni 'Follow the Child'. Cukup ikuti saja apa yang anak lakukan tanpa intervensi berlebih dari orangtua atau pendidik.

3. Memberi kebebasan pada anak

Orangtua atau pendidik harus memberikan kesempatan kepada anak agar leluasa mengerjakan aktivitas-aktivitas yang dia inginkan, sendiri. Sehingga, orangtua tidak hanya bisa memerintah anak terus, tetapi memberikan ruang bagi anak untuk menentukan pilihannya sendiri dengan caranya sendiri.

4. Menjadi pengarah dan penasihat agar anak mampu mengoreksi kesalahan yang dia buat sendiri

Pendekatan Montessori menempatkan orangtua atau pendidik sebagai fasilitator yang menyiapkan dengan baik area belajar anak sehingga anak dengan mudah menemukan peralatan bermainnya sendiri dan belajar dengan bebas. Jika anak salah dalam bermain dan belajar biarkan dia mengoreksi kesalahan sendiri sehingga orangtua atau pendidik bisa melakukan evaluasi dan mengamati kapan anak siap untuk mempelajari hal baru lagi.

Membentuk Karakter **MANDIRI!**

Mendidik anak dengan pendekatan Montessori sangat menekankan pada aktivitas-aktivitas yang mampu merangsang anak agar mandiri sejak dini, sehingga anak terbiasa disiplin dan percaya diri, serta hidup berdampingan dengan penuh kasih sayang kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan.

1. Maria Montessori menyampaikan bahwa hal pertama dalam mengaplikasikan filosofi Montessori adalah memberikan anak kepercayaan. Orangtua wajib menyediakan lingkungan yang memberikan kesempatan agar anak memercayai dirinya sendiri, bahwa anak bisa melakukan suatu hal dengan kemampuannya sendiri.
2. Kedua, orangtua harus menyiapkan lingkungan belajar anak dengan sebaik mungkin. Ketahuilah bahwa anak akan mampu menyerap pengetahuan dan paham untuk mengerjakan sesuatu apabila disiapkan lingkungan yang sesuai untuk mereka, yang mendukung semua perkembangan anak secara keseleuruhan, spiritual, fisik, kognitif, sosial, dan emosional.

BukuEdukasi.com



Bagaimana Montessori Memandang Anak-Anak?

DALAM beraktivitas, anak mempunyai kebutuhan yang sama layaknya aktivitas orang dewasa. Begitulah Montessori meyakini dan mengarahkan agar setiap orangtua memperlakukan anak seperti kita ingin diperlakukan. Berikut gambaran bagaimana Montessori membandingkan kesamaan kebutuhan antara orang dewasa dan anak-anak:

DEWASA	ANAK-ANAK
Orang dewasa lebih memilih pekerjaan menantang yang menggugah minatnya secara pribadi daripada diminta untuk mengerjakan hal sepele atau sekadar menyibukkan diri.	Anak-anak pun demikian, mereka suka dan selalu mencari aktivitas bermanfaat yang bebas mereka pilih sendiri.
Orang dewasa mengharapkan adanya pemberian latihan, peralatan yang memadai, serta ruang kerja yang kondusif untuk berkonsentrasi.	Anak-anak juga ingin diperlihatkan seperti apa cara mengerjakan beragam aktivitas dan mengharapkan tersedianya alat, bahan, ruangan yang mendukung.
Orang dewasa juga ingin memperoleh sikap penghargaan dan pengakuan atas hasil kerja yang baik.	Mereka juga ingin bisa berkonsentrasi saat bekerja dan dihargai setelah mereka usai mengerjakannya.

Dari gambaran di atas, kita bisa melihat bahwa anak-anak yang dididik dengan pendekatan Montessori tidak hanya sekadar bermain, namun benar-benar bermain dan berlatih mengurus diri, membersihkan dan merawat lingkungan, serta belajar untuk bersikap dengan sopan santun. Ragam aktivitas yang meliputi perawatan diri, peduli lingkungan, dan sopan santun ini disebut Montessori sebagai "Aktivitas Praktik Kehidupan (*Practical Life Activities*)".



BukuEdukasi.com

BAB 2

5 ASPEK MONTESSORI

Montessori mengelompokkan ada 5 aspek yang diajarkan pada anak melalui materialnya yaitu, *practical life*, sensorial, bahasa, matematika dan budaya.



Kelima aspek di atas harus dapat dikuasai anak, sebab pendekatan montessori berusaha memulai pembelajaran dari hal yang paling dasar dan dekat dengan kehidupan anak yaitu *practical life*. Pada kelima aspek tersebut, masing-masing aspek menggunakan material-material yang berbeda. Syarat material yang digunakan adalah;

BukuEdukasi.com

1. Material harus menarik bagi anak.
2. Melibatkan pendekatan multisensori.
3. Berurutan dari prinsip sederhana ke kompleks.
4. *Self-correcting*, bisa dikoreksi sendiri oleh anak saat dimainkan.

Dalam aspek *practical life*, anak akan mempelajari aktivitas kesehariannya seperti, memindahkan benda, menuang air, menarik restleting, membuka botol, dan mengelompokkan benda. Dengan *practical life* dasar tersebut, anak akan lebih mudah untuk mempelajari hal yang lebih rumit. Kemudian secara berkala, anak akan dikenalkan dengan material yang berkaitan dengan sensori, bahasa, matematika, dan dilanjutkan dengan budaya.

ASPEK 1

AKTIVITAS SEHARI-HARI (PRACTICAL LIFE)

Anak-anak merupakan individu yang senang mencoba hal baru dan sangat bersemangat jika belajar. Aktivitas praktik kehidupan adalah aktivitas pertama yang akan dikenalkan pada anak dalam lingkungan Montessori. Hal ini dilakukan karena aktivitas di dalamnya dapat memuaskan hasrat dalam diri anak untuk segera menguasai berbagai kemampuan dan belajar mandiri. Dan, aktivitas praktik kehidupan (*Practical Life Activity*), merupakan kegiatan yang menjadi stimulus dalam mengaplikasikan pendekatan Montessori.

Mengapa *practical life activity*? Sebab, cara ini sudah dibuktikan oleh Montessori dan berperan penting menyiapkan anak-anak untuk menjalani kehidupan. Dimulai dari cara berjalan, membuka dan menutup pintu, menyapu, beberes rumah, dan lain-lain. Pada intinya, *practical life activity* berguna untuk melatih kemandirian anak, konsentrasi, fokus, koordinasi, dan mengikuti perintah.

Dalam penerapannya, aktivitas yang banyak dilakukan untuk aspek *practical life activity* adalah menyendok, menuang, dan transfer benda (dengan spongs, pipet, penjepit jemuran, klip). Aktivitas tersebut bermanfaat menyiapkan 3 jari yang dominan anak yang dipakai untuk menulis. Semakin sering melakukan *practical life activity*, semakin kuat otot-otot jarinya, dan memudahkan anak belajar menulis.

MATERIAL PRACTICAL LIFE

Practical life activity dirancang untuk memberikan pengalaman kehidupan nyata kepada anak, materi yang digunakan dalam aktivitas harus berupa perkakas kerja sungguhan, dan bukan sekadar model mainan dari perkakas orang dewasa. Contohnya, untuk kegiatan transfer benda, menggunakan mangkuk berbahan melamin atau bisa juga dengan cup berbahan plastik. Saat praktik menyapu, maka menggunakan sапу yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Aktivitas menuang, dengan menyediakan botol berisi air dan gelas-gelas kecil. Semua peralatan atau materi *practical life activity* tersebut harus berukuran kecil sehingga anak dapat memegang dan menggunakaninya dengan baik.

Bagaimana dengan tempat perlengkapannya? Perlengkapan untuk aktivitas praktik sebaiknya ditempatkan pada tempat khusus dalam lingkungan bermain anak. Tempat tersebut harus mudah diakses oleh anak tanpa membutuhkan bantuan orang dewasa, seperti diletakkan di meja dengan ketinggian yang dapat dijangkau anak, atau almari yang dapat dijangkau dan dibuka oleh anak.

TUJUAN PRACTICAL LIFE



BukuEdukasi.com

Practical life activity bertujuan agar anak dapat mengerjakan aktivitas-aktivitas yang mengacu pada proses daripada menilai hasil akhir. Misalnya, meja perlengkapan bermain akan selalu bersih karena mereka terbiasa membersihkan permukaan meja. Rak sepatu akan terlihat rapi karena anak senantiasa merapikan setelah dipakai. Kursi akan dikembalikan seperti semula sehingga tidak menyandung anak atau orang lewat. Anak terbiasa menyapa tamu dan dipersilakan duduk dengan sopan. Setiap barang-barang yang dibutuhkan anak mudah ditemukan karena anak-anak disiplin dalam menyimpan barang mereka sesuai pada tempatnya.

<http://bit.ly/2JBorTO>

<http://bit.ly/2JBorTO>

Practical life activity dapat dikelompokkan ke dalam tiga kemampuan dasar, yaitu; keterampilan manipulasi, pengembangan diri, dan peduli lingkungan. Dengan **practical life activity** mampu memberikan stimulus bagi 3 kemampuan tersebut. Apa manfaatnya?

KETERAMPILAN MANIPULASI

Practical life activity mampu mendukung keterampilan manipulasi, artinya meliputi kemampuan menuang, membuka toples, merapikan rak buku, dan membawa benda-benda perabot. Selain itu, anak juga bisa melakukan berbagai pekerjaan sederhana yang biasanya sekalian dilakukan orang dewasa dengan dukungan perlengkapan *practical life activity* sesuai dengan kapasitas anak.

PENGEMBANGAN DIRI

Practical life activity mampu mendukung pengembangan budi pekerti anak. Artinya, dengan *practical life activity* anak dibimbing agar mampu berperilaku sopan dalam lingkungan sosial, dan anak mampu melakukan perawatan diri yang mencakup berpakaian dan membersihkan dirinya sendiri.

PEDULI LINGKUNGAN

Anak-anak sering melihat pekerjaan yang dikerjakan oleh orang dewasa. Tentu sebenarnya anak juga bisa melakukan hal tersebut. Dengan *practical life activity* mampu mendukung anak untuk mulai peduli dengan lingkungannya sendiri. Misal dengan merapikan barang-barang miliknya sendiri, ikut membantu menyapu lantai, membantu memasukkan kue kering ke dalam stoples, dan lain sebagainya.

MATERIAL PRACTICAL LIFE

1

Menyendok Manik-manik



2

Memotong dan Menjepit Buah



3

Menyendok Bola-Bola



4

Menjepit dan Menggantung Benda



5

Memindahkan Zat Cair



6

Merapikan Material Belajar



ASPEK 2 AKTIVITAS SENSORIAL

BukuEdukasi.com

Cara belajar dengan pendekatan Montessori menekankan bahwa anak harus banyak memegang benda-benda yang bisa dia cengkeram. Semakin banyak memegang, kemampuan dalam mengandalkan otot tangan anak akan semakin berkembang. Aktivitas *practical life* seperti menyendok, menuang, dan memindah benda juga sangat bermanfaat untuk aspek sensori anak. Aktivitas sensori bertujuan agar anak mampu mempelajari konsep besar-kecil suatu benda, membandingkan volume benda, tinggi benda, dan warna-warna benda.



MENGAPA PERLU MATERI SENSORIAL?

BukuEdukasi.com

Material Montessori untuk aktivitas sensorial akan membantu anak untuk membedakan, dan mengelompokkan benda-benda dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh anak. Misalnya tentang bentuk, warna, dan volume (besar dan kecil).



MATERIAL AKTIVITAS SENSORI

1 Sound cylinders



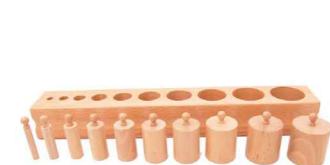
1

2 Geometric Muti Color Square



2

3 Block cylinders



3

4 Brown stairs



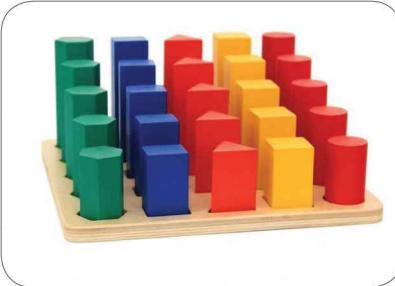
4

5 Pink tower



5

6 Colorfull geometry ladder



6

ASPEK 3

AKTIVITAS BERBAHASA

Aspek bahasa pada pengajaran dengan pendekatan Montessori bisa dimulai dengan pengenalan nama-nama benda di sekitar atau di lingkungan rumah terlebih dulu. Orangtua bisa memberikan pendampingan pengenalan benda kepada anak sejak umur 1 tahun, dan dilakukan dalam 4 tahap:

Tunjukkan/ajarkan/kenalkan dengan kata tunjuk'in...' 1

Saat mengenalkan suatu benda, orangtua harus menjelaskan secara detail kepada anak. Misalnya menjelaskan tentang sendok dan garpu. Orangtua tidak cukup sekadar menunjukkan, "Ini sendok & ini garpu". Tapi, mintalah anak untuk memegangnya langsung. Lalu bantu anak dengan mendeskripsikan bentuk & ciri khasnya. Pun dengan jenis makanan atau buah, biarkan anak memegang tekstur, melihat, serta mencicipinya. Dengan begitu, semua indranya berperan mengenal bendanya dan tidak sekadar tahu dari melihat atau mendengar saja.

BukuEdukasi.com

Minta anak untuk mengambilkan sesuatu & memberikannya 2

Jika anak sudah dikenalkan dengan 2-3 jenis benda berbeda, orangtua bisa mencoba meminta anak untuk mengambilkan benda yang dimaksud. Misalnya, "Tolong ambilkan ibu sendoknya, yang mana *hayo*?" Atau juga bisa dengan, "Garpu tadi yang mana ya? Coba kamu sandingkan dengan sendok!"

Minta anak untuk mengulangi/menyebut nama benda 3

Meminta anak untuk mengulangi nama-nama benda yang telah dia pelajari dapat melatih otot lidah atau indra pengecap menjadi lebih kuat dan peka. Misal orangtua telah mengenalkan tentang buah apel dan jeruk. Jika sudah mulai mengerti bedanya, minta anak untuk mengulangi nama benda tersebut. Misalnya, "Ini tadi apa namanya sayang? Aaa...pel! Ini? Je...ruk!"

KETERAMPILAN BERBHASA UNTUK MASUK FASE MENULIS

Dalam Montessori, aspek bahasa dipraktikkan untuk mendukung persiapan anak memasuki fase masa emas tumbuh kembang, yakni fase menulis dan membaca. Namun, Montessori menekankan agar anak lebih dulu diajarkan menulis ketimbang membaca. Mengapa demikian? Sebab, ketika anak sudah bisa menulis, mereka memiliki keleluasaan dalam belajar menuangkan isi pikiran. Untuk pengenalan huruf, rata-rata bisa dikenalkan setelah anak memasuki usia 3 tahun. Sedangkan pengembangan kemampuan menulis dan membaca anak bisa diajarkan pada anak umur 4-5 tahun. Itulah sebabnya, orangtua tidak perlu terburu-buru mengajarkan baca tulis pada anak. Tapi, sebenarnya material yang digunakan dalam Montessori, semuanya sudah didesain agar anak siap memasuki fase menulis dan membaca sejak awal dipraktikkan bersama anak.

Montessori memang sebuah pendekatan yang memang sudah dikaji berdasar perkembangan anak. Bahkan, dalam praktik Montessori juga turut memaksimalkan peran orangtua untuk membantu anak belajar berbahasa sebelum dia masuk ke fase baca tulis. Tujuan tentu agar anak senang membaca, bukan bisa cepat membaca. Nah, hal-hal yang bisa dilakukan orangtua antara lain dengan *read aloud, story telling, mendongeng, dan bernyanyi bersama anak.*

MATERIAL AKTIVITAS BAHASA

1

Montessori Phonetic Reading Blocks



2

Sand Paper Alphabet Small Letters



3

Arabic movable alphabet



4

Alphabet letters animal



5

Alphabet movable montessori



6

Alphabet tracing board



ASPEK 4

ASPEK MATEMATIKA



Dalam Montessori, belajar matematika dimulai dengan belajar konsep matematika terlebih dulu, yakni sejak belajar sensorial. Jadi, memang ditekankan agar anak pertama kali bukan mengenal angka, tapi anak diajarkan konsep matematika. Pada aspek sensorial anak akan belajar banyak benda dari sebuah bilangan, misal 3 kubus itu seberapa banyak, 3 bola berwarna merah itu seberapa banyak, dadu tingkat 5 itu seberapa tinggi, gelas dengan isi 4 dadu itu seberapa penuh, dan sebagainya. Nah, setelah anak memahami konsep jumlah bilangan dalam wujud benda, barulah mereka dikenalkan angkanya. Tujuannya, jika anak sudah paham konsep satuan, anak akan lebih mudah memahami konsep puluhan, ratusan, hingga ribuan.

MATERIAL AKTIVITAS MATEMATIKA

1

Colored strings of beads



2

Number & counter match up puzzle



<http://bit.ly/2JcRHjB>

3

Wooden card number 1-9000



BukuEdukasi.com

4

Math beads educational



<http://bit.ly/2JcRHjB>

5

Count numbers material



<http://bit.ly/2HAVp9p>

6

Wooden geometry math



<http://bit.ly/2JcRHjB>

ASPEK 5

BUDAYA/ILMU PENGETAHUAN

BukuEdukasi.com

Inilah aspek terakhir dalam Montessori, dimana aspek ilmu pengetahuan orangtua bisa mengenalkan mengenai pengetahuan apa saja. Misalnya belajar tentang planet bumi, dunia hewan, anatomi tubuh manusia, tata surya, dan lain sebagainya. Selain itu, orangtua juga bisa mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang ada di rumah dan nilai-nilai dalam keluarga. Misalnya tentang etika makan dan minum, berpakaian, mandi, masuk toilet, hendak tidur dan bangun tidur, sehingga anak paham tentang kehidupan berkeluarga. Prinsip Montessori juga bisa diterapkan untuk belajar doa sehari-hari dalam agama Islam dan belajar membaca ayat-ayat Alquran.



MATERIAL AKTIVITAS BUDAYA

1

Plant/Animal Classification



2

Animal puzzle



3

Flags of the World



4

Botani puzzle



5

Living and non-living clasification



6

Sandpaper globe



BukuEdukasi.com



BukuEdukasi.com

BAB 3

MENDIDIK DENGAN PENDEKATAN ISLAMIC MONTESSORI

“ISLAMIC MONTESSORI MENGAKOMODASI PRINSIP-PRINSIP PENGASUHAN MONTESSORI DAN PENGASUHAN ISLAMI GUNA MEMBIMBING KELUARGA MUSLIM DALAM MENDIDIK ANAK DENGAN NILAI DAN KARAKTER ISLAMI.”

MENGAPA HARUS MENERAPKAN ISLAMIC MONTESSORI

Seorang anak adalah amanah untuk para orangtua. Apabila orangtua mendidik kebaikan, maka anak akan tumbuh menjadi orang baik. Apabila anak dididik dengan perilaku yang saleh, dia akan hidup dengan nafas yang saleh juga. Namun sebaliknya, jika orangtua membiasakan anak melakukan perilaku buruk, ia akan tumbuh menjadi manusia dengan akhlak tidak baik, terhadap sesama maupun kepada Tuhan.

Pada saat usia dini, anak-anak mampu merekam dengan kuat segala stimulus yang dia dapat, baik dari lingkungan belajar atau bermainnya. Peran stimulus yang anak dapatkan berpengaruh besar dalam proses perkembangan kecerdasan dan karakter sepanjang hidupnya. Sebagai orangtua, tentu harus paham kondisi tersebut.

BukuEdukasi.com

Lalu apa hubungannya dengan Montessori? Montessori memberikan cara pandang baru tentang bagaimana seharusnya peran orangtua dalam memberi pendidikan pada anak usia dini agar anak merekam nilai dan ajaran positif dari orang-orang terdekatnya.

Terlebih bagi keluarga Muslim, mendidik anak harus dibarengi dengan peenguatan nilai-nilai spiritual Islam yang bisa orangtua mulai sejak masa ini. Oleh karena itu, pendidikan dengan pendekatan Montessori yang berlandaskan nilai-nilai Islami perlu dikenalkan dan dikampanyekan, maka muncullah konsep Islamic Montessori.

Montessori Menyenangkan Bagi Anak

1

Belajar dengan pendekatan Montessori sangat menyenangkan bagi anak-anak. Mengapa? Pendekatan Montessori melibatkan hak kebebasan anak saat bermain dengan permainan yang mereka pilih. Artinya, saat bermain, anak-anak dibolehkan mencari aktivitas bermanfaat yang bebas mereka pilih sendiri, sehingga orangtua harus bisa menyediakan area, alat, dan bahan bermain yang dapat dijangkau. Orangtua atau pendidik bisa memperlihatkan bagaimana atau seperti apa cara mengerjakan beragam aktivitas dan menggunakan peralatan bermain. Mengapa anak harus diberi kebebasan dalam bermain? Sebab, mereka juga ingin bisa berkonsentrasi saat bermain dan belajarnya serta dihargai setelah berhasil menyelesaikan permainannya.

Mendidik Anak dengan Pendekatan Islamic Montessori

2

Dalam praktiknya, perbedaan mendasar dari Montessori dan Islamic Montessori adalah bahwa pemahaman akan adanya hubungan antara manusia dan Allah sebagai Tuhan serta cara-cara tertentu yang diatur sedemikian rupa dalam hidup ini oleh Islam akan lebih ditekankan pada Islamic Montessori. Anak akan diberikan pemahaman lebih mengenai hubungan vertikal tersebut dalam setiap aktivitas yang dilakukannya. Dapat kita simpulkan, Islamic Montessori mengakomodasi prinsip-prinsip pengasuhan Montessori dan pengasuhan Islami guna membimbing keluarga Muslim dalam mendidik anak dengan nilai dan karakter Islami.

PEMBELJARAN AGAMA ISLAM DALAM ISLAMIC MONTESSORI

Selain kelima aspek yang telah disebutkan dalam kurikulum Montessori, yakni aspek aktivitas sehari-hari, sensorial, berbahasa, matematika, dan budaya, ada satu aspek lagi yang dimasukkan dalam praktik pendekatan Islamic Montessori, yakni aspek Pembelajaran Agama Islam. Jika kita buat bagan, maka Islamic Montessori dalam praktiknya akan menerapkan enam aspek pembelajaran, yakni:



APA SAJA MATERI DALAM PEMBELJARAN AGAMA ISLAM?

KEIMANAN

1

Visi dalam materi keimanan adalah menamakan iman kepada anak bahwa Allah Swt. adalah Tuhan Semesta Alam yang patut disembah. Selain itu, nilai-nilai keimanan kepada nabi dan rasul Allah, malaikat Allah, hari kiamat, dan ketetapan-ketetapan Allah juga ditanamkan dengan materi pengajaran yang disesuaikan dengan perkembangan spiritual anak.

IBADAH

BukuEdukasi.com

2

Sedangkan materi ibadah bertujuan agar anak dapat menerapkan bentuk keimanan kepada Allah dengan beragam kegiatan ibadah, seperti salat lima waktu, ibadah puasa, dan ibadah zakat.

AKHLAK DAN BUDI PEKERTI

3

Anak-anak akan diberi aktivitas berkaitan dengan akhlak dan budi pekerti kepada sesama manusia maupun kepada makhluk ciptaan Allah lainnya. Selain itu, anak juga diberi pemahaman bahwa mereka hidup berdampingan dengan saudara yang berbeda agama, sifat, dan sikap toleransi serta saling menghargai perbedaan juga akan diberikan dalam materi akhlak dan budi pekerti.

AKTIVITAS MONTESSORI BERBASIS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Aktivitas praktik kehidupan (*Practical Life Activity*), merupakan kegiatan yang menjadi stimulus dalam mengaplikasikan pendekatan Montessori. Dalam menerapkan Islamic Montessori, aktivitas praktik kehidupan tersebut dipadukan dengan nilai-nilai Islam dalam berkegiatan sehari-hari.

Aktivitas Praktik Kehidupan Islami, sebagai dasar dari pengasuhan dengan pendekatan Islamic Montessori memungkinkan anak untuk melakukan praktik aktivitas orang dewasa dan sering mereka saksikan setiap hari. Bisa kita ambil contoh aktivitas berpakaian, menyapu rumah, menyapa orang sekitar, mengambil makanan dan minuman, membereskan barang-barang rumah, dan lain-lain.

Aktivitas-aktivitas seperti di atas, selain memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan diri juga sekaligus mengenalkan dan mengarahkan anak pada nilai-nilai ajaran agama Islam. Caranya bagaimana? Yakni misal dengan membimbing anak agar meneladani sifat Nabi Muhammad yang menyukai kebersihan saat menyapu lantai. Kemudian membimbing anak saat berpakaian sesuai dengan perintah Nabi Muhammad dan diiringi dengan doa, serta bimbingan-bimbingan serupa lainnya.

PERSIAPAN MONTESSORI ISLAMI DI RUMAH

Karena pendekatan Montessori mendorong anak-anak agar mempelajari segala sesuatu dengan mandiri, maka orangtua perlu membuat ruangan dan menggunakan perabotan yang dapat dijangkau oleh anak-anak. Berikut beberapa material pendukung bisa dipersiapkan:

Rak rendah

1

Pilih sebuah rak rendah dan terbuka hingga setiap anak dapat melihat seluruh material belajar yang berada di dalam rak tersebut. Dengan begitu anak akan mengetahui untuk mengambil dan mengembalikan barang-barang dengan cara hati-hati.

Meja dan kursi sesuai postur anak

2

Untuk meja dan kursi, orangtua bisa memilih bahan yang ringan agar anak bisa memindahkannya dengan mudah sesuai dengan kebutuhan. Meja kecil bisa digunakan untuk belajar mempersiapkan, menyajikan dan makan camilan, untuk membereskan piring-piring atau bahkan mempelajari cara melipat baju, serta melakukan aktivitas-aktivitas lainnya.



3

Keranjang

Setiap materi aktivitas harus dipersiapkan dalam satu keranjang tersendiri agar anak mudah mengambil 1 keranjang permainan tertentu & ketika sudah selesai akan meletakannya kembali. Banyak pilihan keranjang & orangtua bisa memilih keranjang yang tidak terlalu besar dan berat agar anak tidak kesulitan membawanya.

4

Peralatan sesuai kebutuhan

Siapkan peralatan bermain dan belajar yang sesuai dengan aktivitas yang akan dimainkan anak. Misalnya jika hendak melakukan aktivitas praktik harian (*practical life*), orangtua bisa menyiapkan mangkuk, bola-bola kecil, dan sendok. Jika ingin melakukan aktivitas berbahasa, siapkan kartu alfabetis, dan sebagainya.

5

Tempat cuci tangan anak

Orangtua bisa mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah bermain. Atau, jika memungkinkan, bisa menyiapkan sebuah tempat mencuci tangan agar anak tetap menjaga kebersihannya selama melakukan aktivitas.

BukuEdukasi.com



BukuEdukasi.com



BAB 4

MONTESSORI ISLAMI:

AKTIVITAS SEHARI-HARI

Menuang Biji-bijian ke Dalam Gelas



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja bisa berupa nampan.
- 3 gelas plastik dengan ukuran menyesuaikan genggaman anak.
- Biji-bijian, bisa biji jagung, kедelai, & kacang-kacangan.

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menggenggam benda.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.

3. Tahapan belajar anak:

- Letakkan 3 gelas dalam 1 nampan yang telah disiapkan. Bisa menggunakan gelas berbeda warna agar anak juga belajar tentang klasifikasi warna.
- Tuangkan manik-manik ke dalam gelas dengan takaran secukupnya.
- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah anak, utamanya pada samping

tangan dominan anak, misalnya sebelah kanan.

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menuang ke dalam gelas! Adek bisa memindahkan isi gelas dari satu gelas ke gelas lainnya."
- Dimulai dari Ayah/Ibu mempraktikannya. Pegang/genggam gelas berisi manik-manik menggunakan tangan kanan, lalu tuangkan ke gelas yang kosong. Lakukan perlahan agar anak mengamati dengan saksama. Kemudian tuangkan sisa manik-manik ke gelas lainnya yang ada di sebelah kanan atau kiri gelas pertama. Katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan jika manik-manik tumpah/berserak. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan & hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa temuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar menuang. Lain waktu kita akan melukurnya lagi ya, Sayang!"

Menyendok Biji-bijian ke Dalam Gelas



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja bisa berupa nampan.
- 3 gelas plastik dengan ukuran menyesuaikan genggaman anak.
- Manik-manik, biji-bijian, pasir halus, dan semacamnya

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menggenggam benda.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.

3. Tahapan belajar anak:

- Letakkan 3 gelas dalam 1 nampan yang telah disiapkan. Bisa menggunakan gelas berbeda warna agar anak juga belajar tentang klasifikasi warna.
- Tuangkan manik-manik ata biji-bijian ke dalam gelas dengan takaran secukupnya.
- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah

anak, utamanya pada samping tangan dominan anak, misalnya sebelah kanan.

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menuyendok ke dalam gelas! Adek bisa memindahkan isi gelas dari satu gelas ke gelas dengan menyendoknya."
- Dimulai dari Ayah/Ibu untuk mempraktikkannya. Pegang/genggam gelas berisi manik-manik/biji-bijian menggunakan tangan kanan, lalu sendoklah ke gelas yang kosong. Lakukan perlahan agar anak mengamati dengan saksama. Kemudian sendok lagi sisanya manik-manik ke gelas lainnya yang ada di sebelah kanan atau kiri gelas pertama.
- Katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan jika manik-manik/biji-bijian tumpah/berserak. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar menyendok. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Memindahkan Bola-Bola



1. Material yang dibutuhkan:

- Keranjang atau ember kecil.
- Bola-bola berwarna

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menggenggam benda.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.

3. Tahapan belajar anak:

- Tuangkan bola-bola berwarna di salah satu keranjang yang telah disediakan & letakkan keranjang/ember satunya di depan anak berjarak kira-kira 1-2 meter.
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar memindah dan melempar bola-bola! Adek bisa melemparkan bola-bola ini ke dalam

keranjang/ember di depanmu."

- Dimulai dari Ayah/Ibu untuk mempraktikkannya. Genggam satu bola lalu coba lempar dan masukkan bola ke arah wadah/keranjang/ember yang ada di depan. Kemudian lemparkan lagi bola selanjutnya sampai semua bola masuk ke wadah yang di depan.
- Katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Ayah/Ibu bisa mengintruksikan agar melempar bola sesuai dengan warna bolanya. Atau variasi instruksi yang lain. Misal memasukkan bola sambil berlari ke arah wadah dan kembali lagi untuk mengambil bola. Memasukkan bola dengan menutup mata anak juga bisa dilakukan agar suasana belajar anak semakin seru.
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan jika bola tidak masuk ke wadah. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar melempar bola-bola. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Memasukkan Kelereng dengan Corong Plastik



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- 1 botol air mineral kosong.
- 1 corong plastik,
- 10-20 butir kelereng.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menggenggam benda.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahap belajar anak:

- Letakkan 1 botol air mineral/botol sejenis untuk media memasukkan kelereng, beserta corong plastik, dan kelereng dalam wadah. Jika Ayah/Ibu khawatir akan tertelan, bisa menggantinya dengan bola-bola plastik seukuran kelereng/sejenisnya.

BukuEdukasi.com

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah anak, utamanya pada samping tangan dominan anak, misalnya sebelah kanan.
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar memasukkan kelereng ke dalam botol! Adek bisa memasukkan satu per satu kelereng melalui corong yang sudah Ayah/Ibu pasang di botol!"
- Masukkan corong ke dalam mulut botol dan mulai satu per satu menggeliindingkan kelereng ke dalam corong plastik agar masuk ke dalam botol. Kemudian ulangi terus hingga kelereng dalam wadah habis.
- Katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan akivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak reward, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar memasukkan kelereng. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Memasukkan Koin

3-4 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Koin sebanyak 10-20 keping.
- Celengan plastik.

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan memasukkan koin.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.
- Melatih konsentrasi anak.

BukuEdukasi.com

3. Tahap belajar anak:

- Letakkan celengan plastik atau bisa botol yang sudah diberi lubang seukuran lebar koin, beserta koin-koin logam dalam wadah.
- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah anak, utamanya pada samping tangan dominan anak, misalnya sebelah kanan.

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar memasukkan koin ke dalam wadah/celengan! Adek bisa memasukkan satu per satu koin melalui lubang celengan.*"
- Masukkan koin satu per satu ke melalui lubang celengan. Ayah/Ibu bisa menyediakan koin dengan berbagai diameter supaya anak juga bisa belajar tentang konsep luas penampang benda pipih.
- Kemudian ulangi terus hingga koin dalam wadah habis.
- Katakan kepada anak, "*Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Anak akan mencoba memasukkan koin-koin. Jika koin yang lebar tidak bisa masuk, minta dia untuk memasukkan koin-koin lainnya. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar memasukkan koin ke dalam celengan. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Menjepit Kertas



1. Material yang dibutuhkan:

- Kertas lipat/kertas origami berwarna.
- Penjepit pakaian/penjepit kertas.
- 2 buah sumpit dan benang.

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli anak menggunakan kedua tangan saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menjepit.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahap belajar anak:

- Talikan benang pada 2 ujung sumpit dan sesuaikan letaknya menyerupai tempat menjemur pakaian. Jangan lupa untuk memasukkan benang ke lubang penjepit, sehingga posisi penjepit menggantung pada benang.
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahir-

BukuEdukasi.com

rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menjepit kertas menggunakan penjepit ini! Adek nanti bisa menjepit kertas satu per satu, ya!"

- Jepit kertas pada penjepit yang sudah menggantung pada benang satu per satu. Kertas bisa dibedakan sesuai warna untuk mengenalkan warna pada anak. Atau bisa dibedakan sesuai bentuk, untuk mengenalkan bentuk kepada anak. Misal bentuk persegi, segitiga, dan sebagainya.
- Katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang! Jepit kertas sesuai warna ya, pertama warna kuning dulu. Terus, warna merah, lalu biru!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Anak akan mencoba menekan penjepit sendiri dan menjepitkan kertasnya. Jika kertas susah terjepit, minta dia untuk mengulanginya. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar menjepit kertas-kertas berwarna, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Menusuk & Menjepit Playdough



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- *Playdough/plastisin berwarna.*
- 1 buah garpu.
- 1 penjepit makanan.
- 3 buah mangkuk berbeda warna.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menggenggam benda.
- Melatih konsentrasi dan koordinasi mata dengan tangan anak.
- Melatih klasifikasi/perbedaan warna benda.

3. Tahapan belajar anak:

- Buat *playdough/plastisin* dengan 2 bentuk, bola dan kubus. Misal *playdough* warna merah untuk bola dan warna kuning untuk kubus. Letakkan *playdough/plastisin* pada mangkuk. Siapkan peralatan lainnya, garpu dan penjepit makanan dalam 1 nampan.
- Ajak anak mengawali aktivitas-

nya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menusuk dan menjepit plastisin lalu memindahkannya ke mangkuk! Adek nanti pasti senang melakukannya!"

- Aktivitas pertama menusuk plastisin berbentuk kubus. Arahkan ujung garpu pada plastisin bola, tusuk, lalu pindahkan ke mangkuk lainnya, misal mangkuk berwarna putih. Aktivitas kedua menjepit plastisin dengan penjepit makanan. Arahkan penjepit makanan pada plastisin kubus, jepit, lalu pindahkan ke mangkuk lain, misalnya mangkuk hitam.
- Minta anak untuk mencoba aktivitas ini, katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar menusuk dan menjepit plastisin, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Memindahkan Air Menggunakan Spons



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- 3 buah mangkuk, 1 mangkuk berisi air secukupnya, dan 1 buah spons.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan memeras benda.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.
- Mengajarkan fisika dasar pada anak tentang perpindahan benda cair.

3. Tahapan belajar anak:

- Siapkan peralatan kerja anak. Taruh mangkuk berisi air dan mangkuk yang masih kosong, serta 1 buah spons pada nampan.
- Ajak anak untuk mengawali aktivitasnya. Katakan kepada anak,

"Bismillahirrohmanirrohiim, Sayang, hari ini kita akan belajar memindahkan air dengan spons ini, ya. Mari kita lakukan bersama aktivitas ini dan harus tetap semangat! Adek nanti pasti senang melakukannya!"

- Masukkan dan celupkan spons ke dalam mangkuk berisi air. Selanjutnya, diamkan sejenak hingga air meresap pada spons. Jika sudah, angkat spons lalu peras pada mangkuk yang masih kosong. Ajak anak untuk melihat air keluar dari perasan spons.
- Minta anak untuk mencoba aktivitas ini, katakan kepada anak, *"Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!"*
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Minta anak menaruh spons pada mangkuk berisi air, biarkan sejenak, lalu angkat, dan peras spons pada mangkuk yang satunya.
- Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak. Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas berikan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, *"Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bersama dan adek bisa memeras air pada spons. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"*

Membuka & Menutup Tutup Botol

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet puzzle.
- 3 buah botol air mineral, 3 buah botol kaca kosong, & 1 buah mangkuk.

BukuEduKasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan membuka/menutup benda.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Siapkan botol-botol yang masih tertutup pada area kerja anak. Kelompokkan botol sesuai dengan jenisnya. Siapkan juga mangkuk untuk menaruh tutup botol setelah terlepas dari botolnya.
- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah anak, utamanya pada samping tangan dominan anak, misalnya

sebelah kanan.

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membuka dan menutup kembali tutup botol pada botol yang sesuai, ya. Adek nanti pasti senang melakukannya!*"
- Aktivitas pertama, dimulai dengan melepaskan semua tutup botol air mineral yang berbeda ukuran dan menaruh tutup botol tersebut pada wadah mangkuk. Aktivitas kedua, lepaskan tutup botol kaca dan taruh tutup botolnya pada mangkuk. Selanjutnya, secara acak, Ayah/Ibu menutupkan kembali tutup-tutup botol yang ada dalam wadah pada botol yang sesuai sehingga semua botol tertutup kembali.
- Minta anak untuk mencoba, katakan kepada anak, "*Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, berupa tepuk tangan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar membuka dan menutup botol dan adek berhasil melakukannya. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Menuang Air dengan Corong



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- 2 buah botol, 1 buah corong air, dan 3 buah gelas plastik.

2. Tujuan aktivitas:

- Menstimuli agar anak menggunakan kedua tangannya saat beraktivitas.
- Mengembangkan motorik halus & kemampuan menuang air.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.
- Mengajarkan fisika dasar pada anak tentang perpindahan benda cair.

3. Tahapan belajar anak:

- Letakkan keseluruhan alat kerja anak pada nampan. Isi salah satu botol dengan air hingga penuh.
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar memindahkan air

dengan corong ini, ya. Adek nanti pasti senang melakukannya!"

- Pertama, buku tutup botol, baik yang berisi air dan botol yang masih kosong. Letakkan corong air pada mulut botol yang kosong. Lalu secara perlahan tuang air pada corong sehingga botol kosong terisi air. Kedua, pindahkan air ke gelas menggunakan corong dengan cara yang sama.
- Minta anak untuk mencoba aktivitas ini. "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Jika air tumpah, minta anak untuk mengelap air tersebut.
- Jika berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak reward, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bersama dan adek bisa menuang air menggunakan corong air. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Memandikan Boneka

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- 1 buah bak mandi anak.
- Sabun mandi cair.
- 1 buah boneka mainan dan 1 kain ukasasi.com handuk.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan anak pentingnya menjaga kebersihan diri.
- Mengembangkan kemampuan motorik halus, utamanya motorik tangan.
- Melatih koordinasi mata dan tangan.

3. Tahapan belajar anak:

- Siapkan tempat yang memadai bagi anak untuk kesempatan belajar kali ini, misal di teras rumah. Isi bak mandi dengan air secukupnya. Minta anak untuk duduk dengan bangku di samping bak.
- Ayah/lbu bisa duduk di sebelah anak, misal bisa berhadapan atau pada samping tangan dominan

anak, misalnya sebelah kanan.

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar memandikan boneka mainan ini, ya. Mari kita lakukan bersama aktivitas ini dan harus tetap semangat! Adek nanti pasti senang melakukannya!*"
- Ambil boneka mainan dan tanggalkan pakaian bayi. Kemudian secara perlahan celupkan bayi ke dalam bak mandi yang sudah diisi air. Gosok kepala bayi, bagian wajah, tubuh, hingga kaki. Lalu beri sabun dan guyur kembali bayi mainan agar bersih dari sabun.
- Minta anak untuk mencoba aktivitas ini. "*Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/lbu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepada anak.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bersama dan adek bisa memandikan boneka mainan ini. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Membuang Sampah

4-5 TAHUN



1. Tujuan aktivitas:

- Membiasakan anak agar menjaga kebersihan lingkungan.
- Mengajarkan bahwa Islam adalah agama yang mencintai kebersihan.
- Mengajarkan menempatkan benda sesuai pada tempatnya.
- Melatih koordinasi mata, tangan, dan kaki anak.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar untuk menempatkan benda sesuai pada tempatnya, yakni sampah. Sampah adalah benda kotor, jadi sebaiknya sampah kita buang/tempatkan di tempat sampah."
- Ajarkan pada anak tentang nilai-nilai Islam dalam menjaga kebersihan. Misalnya, "Sayang, agama Islam mengajarkan kepada kita untuk menjaga kebersihan, misalnya dengan membuang sampah

pada tempatnya. Sebab, kebersihan adalah sebagian dari keiman-an."

- Berikan anak contoh terlebih dulu, misal Ayah/Ibu mengumpulkan sampah kertas lalu memasukkannya ke dalam tempat sampah. Ajak anak untuk mencari sampah kertas lain di seluruh ruangan rumah dan masukkan kembali ke tempat sampah.
- Ayah/Ibu bisa memberi variasi kegiatan. Misal dengan menyediakan tempat sampah khusus untuk kertas, plastik, dan daun. Minta anak agar dia menempatkan jenis sampah sesuai dengan tempat sampohnya.
- Minta anak untuk mencoba aktivitas ini. "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!"
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak reward, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bersama dan kamu harus bisa membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempat sampah. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Memakai Baju dan Celana

4-5 TAHUN



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih konsentrasi dan koordinasi mata serta tangan anak.
- Mengajarkan kemandirian kepada anak sejak dini.
- Mengajarkan doa berpakaian kepada anak.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "*Bismillahir rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengenakan pakaian sendiri.*"
- Beri tahu anak bahwa Ayah/Ibu sudah menyiapkan pakaian di dalam kamar anak, di antaranya celana panjang dan baju.
- Sebelum memakainya, ajarkan anak untuk berdoa terlebih dahulu. Minta anak untuk mengikuti ucapan Ayah/Ibu saat membaca doa berpakaian. "*Bismillaahi, Alloohumma innii as-aluka min khoirihi wa khoiri maa huwa lahuu wa'a'uu dzubika min syarrihi wa*

syarri maa huwa lahuu". Artinya, "Dengan nama-Mu ya Allah aku minta kepada Engkau kebaikan pakaian ini dan kebaikan apa yang ada padanya, dan aku berlindung kepada Engkau dari kejahanatan pakaian ini dan kejahanatan yang ada padanya."

- Jika anak masih kesulitan mengikuti lafal doa di atas, minta anak untuk membaca lafal basmalah saja sebelum berpakaian.
- Selanjutnya minta anak untuk memakai celananya terlebih dulu, diawali dengan kaki kanan dilanjutkan kaki kiri. Lalu, kenakan bajunya, diawali dengan tangan kanan, lalu tangan kiri. Dan, minta anak untuk mengancingkan sendiri bajunya.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa berpakaian sendiri tanpa bantuan Ibu. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Melipat Baju dan Celana



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Mengajari disiplin dan bersikap rapi sejak dini.
- Mengajarkan tanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar untuk melipat baju dan memasukkannya ke dalam almari."
- Dimulai dari Ayah/Ibu yang melipat bajunya sendiri, perlihatkan kepada anak bagaimana cara melipat baju dan celana. Setelah terlipat, kemudian disusun, baju dengan baju, celana dengan celana. Lalu, masukkan ke dalam almari.
- Selanjutnya, minta anak untuk melipat bajunya dan celananya sendiri, lalu minta untuk mema-

BukuEdukasi.com

sukkan bajunya sekalian ke dalam almari. "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!"

• Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.

• Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.

• Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa melipat sendiri bajumu bahkan memasukkan ke lemari dengan rapi. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Mencuci Peralatan Makan



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Mengajari disiplin dan menjaga kebersihan sejak dini.
- Mengejarkan tanggung jawab terhadap kewajiban diri sendiri.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mencuci peralatan makan bersama Ayah/Ibu, yuk."
- Jika memungkinkan, Ayah/Ibu bisa menyiapkan wastafel cuci yang sesuai dengan tinggi anak. Namun jika tidak memungkinkan, bisa dengan memberi kursi agar anak bisa berdiri di samping Ayah/Ibu selama proses belajar.
- Dimulai dari Ayah/Ibu, ambil piring/gelas yang kotor. Kemudian perlahan beri anak contoh cara

mencucinya, dengan spons lalu dibilas. Untuk anak, bisa dicoba dengan mencuci piring dan gelas yang terbuat dari bahan plastik atau melamin, sehingga meminimalkan risiko pecah.

- Selanjutnya, minta anak untuk memegang spons lalu mulai mencuci gelas dan piring atau peralatannya makannya sendiri. "*Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa membantu Ayah/Ibu membersihkan peralatan makan kita. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Menata Buku



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Mengajari disiplin dan menjaga kerapian barang-barang miliknya sendiri.
- Mengajarkan tanggung jawab terhadap kewajiban diri sendiri.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "*Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan menata buku-buku di raknya supaya rapi, Nak.*"
- Ayah/Ibu bisa menjelaskan bahwa agama Islam menyukai sesuatu yang rapi dan diletakkan sesuai dengan tempatnya. Selain itu agama Islam juga agama yang mencintai kebersihan, oleh karena itu, kita harus menjaga kerapian dan kebersihan.
- Dimulai dari Ayah/Ibu, kumpul-

kan buku-buku terlebih dahulu jika masih berserak. Minta anak untuk membantu mengumpulkan buku-bukunya yang masih berserak di lantai.

- Letakkan buku yang sudah terkumpul tadi pada rak buku dan susun dengan rapi, sesuai tingginya, atau sesuai kategorinya. Misal, buku Ayah sendiri, buku Ibu sendiri, dan buku anak sendiri. Atau majalah dengan majalah, buku dongeng dengan buku cerita lainnya, dan buku aktivitas anak dengan buku aktivitas anak.
- Minta anak untuk membantu melakukannya. "*Ayo, bantu Ayah/Ibu untuk merapikan bukumu sendiri, Sayang. Adek pasti bisa melakukannya!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahi robbilal'alamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa membantu Ayah/Ibu merapikan buku-buku dan meletakkannya di rak buku, Sayang!*"

Menyapu Halaman

5-6 TAHUN



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Mengajari disiplin dan menjaga kebersihan lingkungan rumah.
- Mengajarkan tanggung jawab terhadap kewajiban diri sendiri.

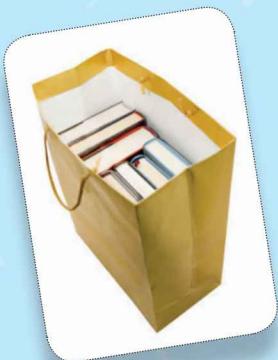
2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "*Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan menyapu halaman bersama-sama ya, Nak.*"
- Katakan kepada anak, "*Agama Islam menganjurkan agar kita menjaga kebersihan, sebab dengan menjaga kebersihan, maka kita menjaga keimanan kita, Nak*"
- Siapkan sapu untuk menyapu halaman, jika memungkinkan berikan anak sapu halaman yang sesuai dengan usia anak, sehingga dia bisa menyapu tanpa kesulahan.

BukuEdukasi.com

- Ibu bisa mencontohkan cara menyapunya, mungkin bisa dimulai dari halaman depan kemudian berlanjut ke halaman belakang rumah. Siapkan juga serok sampah untuk menampung sampah yang sudah disapu.
- Minta anak untuk membantu melakukannya. "Ayo Sayang coba kamu sapu bagian sana, ya! Kamu pasti bisa melakukannya!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan jika anak belum bisa menyapu dengan bersih. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa membantu Ayah/Ibu menyapu sehingga halaman rumah kita jadi bersih, Sayang!*"

Memasukkan Buku ke Dalam Tas



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Melatih koordinasi mata dan tangan anak.
- Mengajari disiplin dan merawat benda-benda miliknya sendiri.
- Mengajarkan tanggung jawab terhadap kewajiban diri sendiri.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "*Bismillahir rohmanirohiim. Sayang, hari ini kita akan bersama-sama belajar menyiapkan peralatan sekolah kamu ya, Nak.*"
- Katakan kepada anak, "Agama Islam menganjurkan agar kita menjaga kebersihan, sebab dengan menjaga kebersihan, maka kita menjaga keimanan kita, Nak"
- Siapkan tas anak dan buku-buku yang akan dimasukkan ke dalam tas. Sertakan juga perlengkapan sekolah lainnya, seperti topi anak, pensil, penggaris, crayon.

- Buka retsleting tas dan masukkan buku yang ukurannya besar dulu, diikuti dengan buku-buku berukuran di bawahnya. Lalu masukkan tempat pensil, crayon, dan sebagainya pada bagian tas lainnya. Jika sudah tutup kembali retsleting tas.
- Lalu giliran Ayah/Ibu meminta anak untuk melakukannya sendiri. "*Ayo Sayang sekarang giliran kamu, ya! Kamu pasti bisa melakukannya!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa menyiapkan perlalatan sekolahmu sendir, Nak. Selamat!*"

Menyapu Lantai & Mengelap Meja

5 - 6 TAHUN



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Mengajari disiplin dan merawat benda-benda di dalam rumah.
- Mengajarkan tanggung jawab terhadap kewajiban diri sendiri dalam menjaga kebersihan.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "*Bismillahir rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan menyapu lantai rumah dan mengelap meja bersama-sama ya, Nak.*"
- Katakan kepada anak, "*Agama Islam menganjurkan agar kita menjaga kebersihan, sebab dengan menjaga kebersihan, maka kita menjaga keimanan kita, Nak*"
- Siapkan sapu untuk menyapu lantai, jika memungkinkan berikan anak sapu lantai yang sesuai dengan usia anak, sehingga dia bisa menyapu tanpa kesusahan.
- Ayah/Ibu bisa mengajak anak untuk menyapu ruang tamu terlebih

dulu kemudian dilanjutkan dengan ruang keluarga, bermain, dan ruang lainnya.

- Minta anak untuk membantu melakukannya. "*Ayo Sayang coba kamu sapu bagian sana, ya! Adek pasti bisa melakukannya!*"
- Jika sudah selesai menyapu, ajak anak untuk melanjutkan aktivitas mengelap meja. Tunjukkan bagaimana cara mengelap yang benar agar anak mencontohnya.
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan jika anak belum bisa menyapu dan mengelap dengan bersih. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan melakukan aktivitas kali ini dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa membantu Ayah/Ibu menyapu lantai dan mengelap meja sehingga rumah kita jadi bersih, Sayang!*"

Merapikan Tempat Tidur



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemandirian anak.
- Mengajari disiplin dan merapikan benda-benda kepunyaannya sendiri.
- Mengajarkan tanggung jawab terhadap kewajiban diri sendiri dalam menjaga kebersihan.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "*Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan merapikan tempat tidur mu bersama-sama ya, Nak.*"
- Katakan kepada anak, "*Agama Islam menganjurkan agar kita menjaga kerapian dan kebersihan tempat tinggal. Sebab dengan menjaga kebersihan, maka kita menjaga keimanan kita, Nak*"
- Pembelajaran kali ini bisa dipraktikkan ketika anak bangun tidur. Mulai dengan merapikan kembali sprei kasur lalu melipat selimut. Jika sudah dilanjutkan dengan

menumpuk bantal dan guling.

- Minta anak untuk membantu melakukannya atau coba dia untuk merapikan tempat tidurnya sendiri. "*Ayo Sayang coba kamu lipat selimutnya, ya! Adek pasti bisa melakukannya!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Jika ia belum bisa rapi melipat selimut, tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan, dan tetap hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar bersama dan kamu sudah bisa merapikan sendiri tempat tidurmu. Besok kita lakukan lagi aktivitas ini ya!*"

BukuEdukasi.com

BAB 5 MONTESSORI ISLAMI: **AKTIVITAS SENSORIAL**

Membedakan Bentuk Cylinder Blocks



<http://bit.ly/2X5G3KC>

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- *Cylinder blocks* (Ayah/Ibu bisa berkreasi menyediakan material dengan benda-benda yang ada di rumah)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan ukuran benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.

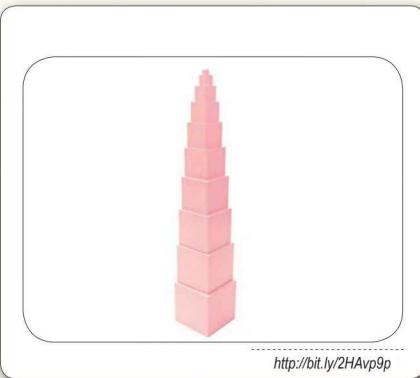
3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menggunakan cylinder blocks."
- Dimulai dengan meletakkan *cylinder blocks* di atas alas kerja, bisa diletakkan di atas karpet bermain. Taruh *cylinder blocks* secara ho-

izontal dan keluarkan satu per satu silinder yang ada. Minta anak untuk memerhatikan apa yang Ayah/Ibu contohkan. Dengan melihat besar masing-masing lubang silinder, masukkan silinder-silinder sesuai dengan tempatnya dari kiri ke kanan.

- Katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia mencocokkan sendiri mana tabung silinder yang sesuai dengan lubangnya. Tawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak reward, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar menggunakan cylinder blocks. Lain waktu kita akan melukukannya lagi ya, Sayang!"

Menyusun Pink Tower



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Kubus-kubus *pink tower*. (Ayah/Ibu bisa berkreasi menyediakan material dengan benda-benda yang ada di rumah)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan ukuran benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menyusun pink tower."
- Dimulai dengan meletakkan *pink tower* secara acak pada alas kerja. Kemudian cari kubus paling besar

taruh di alas kerja. Lalu cari kubus dengan ukuran agak lebih kecil dan susun ke atas hingga kubus terkecil. Jika sudah selesai maka akan tersusun tower kubus berwarna pink.

- Ratakan lagi tower yang sudah tersusun dan katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia menyusun kubus-kubus tower dengan keahliannya. Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar menggunakan *pink tower*. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Menyusun Brown Stairs



<http://bit.ly/2HP0Sn8>

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Balok-balok *brown stairs*. (Ayah/Ibu bisa berkreasi menyediakan material dengan benda-benda yang ada di rumah)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan ukuran benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohma-nirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menggunakan brown stairs.*"
- Dimulai dengan mengacak balok-balok *brown stairs* pada alas kerja. Kemudian cari balok paling

besar taruh di alas kerja. Lalu cari balok dengan ukuran agak lebih kecil dan susun ke samping kanan hingga tersusun balok terkecil. Jika sudah selesai maka akan terbentuk tangga-tangga balok berwarna cokelat.

- Ratakan lagi balok-balok yang sudah tersusun dan katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia menyusun balok-balok tangga dengan keahliannya. Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar menggunakan brown stairs. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Menyusun Red Rods

3 - 4 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Balok-balok *red rods*. (Ayah/Ibu bisa berkreasi menyediakan material dengan benda-benda yang ada di rumah)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan ukuran benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menggunakan red rods.*"
- Dimulai dengan mengacak balok-balok *red rods* pada alas kerja. Kemudian cari balok paling pendek

taruh di alas kerja pada sisi paling kiri. Lalu cari balok dengan ukuran agak lebih panjang/tinggi dan susun ke samping kanan hingga tersusun balok paling panjang/tinggi.

- Ratakan lagi balok-balok yang sudah tersusun dan katakan kepada anak, "*Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia menyusun balok-balok tersebut dengan keahliannya. Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak reward, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar menyusun balok-balok red rods. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Belajar Color Tablets



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- *Color tablets* (Ayah/Ibu bisa berkreasi menyediakan material dengan benda-benda yang ada di rumah)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan warna benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar menggunakan color tablets.*"
- Aktivitas kali ini adalah aktivitas mencocokkan warna yang sama. Dimulai dengan mengacak kartu-

kartu berwarna pada alas kerja. Kemudian ambil salah satu kartu berwarna, misal warna biru dan letakkan pada alas kerja. Lalu cari warna biru serupa dan letakkan di samping kartu berwarna biru tadi.

- Ambil kartu warna lainnya, misal merah dan katakan kepada anak, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba mencari warna merah, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia mengambil warna yang sama dan mencocokkannya. Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar membedakan warna menggunakan color tablets. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mengenal Benda Keras & Lunak



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Benda lunak bisa menggunakan *playdough*, buah jeruk, dan sebagainya.
- Benda keras bisa menggunakan bola kasti, remot tivi, dan sebagainya.
- 1 buah mangkuk & ember kecil.

2. Tujuan aktivitas:

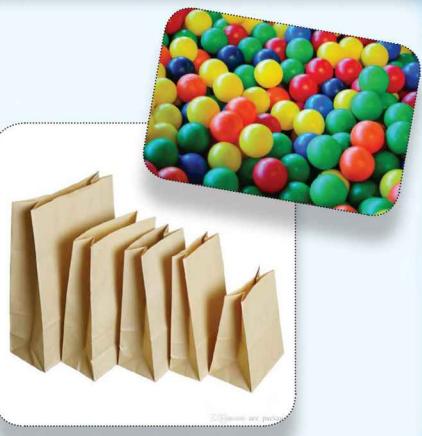
- Melatih kemampuan indra peraba dan visual anak dalam membedakan tekstur benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohma-nirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membedakan tekstur benda, yakni keras dan lunak."

- Ambil benda lunak, misalnya *playdough*. Katakan pada anak, "*Sifat benda ini lunak, Sayang!*" Lalu masukkan *playdough* ke dalam mangkuk besar. Kemudian tunjukkan benda keras, misal remot televisi. Masukkan benda tersebut ke dalam ember kecil. Begitu seterusnya untuk jenis-jenis benda yang memiliki sifat sama.
- Jika sudah, katakan kepada anak, "*Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!*"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia menyeleksi benda lunak dan memasukkannya ke mangkuk. Dan untuk benda keras dimasukkan ke ember kecil. Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar membedakan tekstur benda lunak dan keras. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mencari Benda di Dalam Kantong Tas



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- 3 kantong tas kertas.
- Bola-bola berwarna

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan warna benda.
- Melatih motorik halus dan kasar anak.
- Melatih kekuatan otot tangan dan kaki anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengelompokkan bola-bola berwarna dalam wadah yang sama."
- Diawali dengan menuang bola-bola berwarna dalam 1 kantong kertas sehingga anak tidak me-

lihat warna bola. Letakkan kantong tersebut di depan anak dengan jarak 2 meter. Kemudian siapkan 2 kantong lainnya dan beri label, kantong 1 untuk bola warna merah, kantong lainnya bola warna kuning. Kemudian letakkan kedua kantong di samping anak. Ayah/Ibu mengambil bola dari kantong di depan, jika yang terambil warna kuning, masukkan sesuai kantongnya. Begitu pun dengan warna merah.

- Kemudian giliran anak untuk mencobanya, katakan kepada-nya, "Ayo sekarang giliran kamu mencoba, Sayang!"
- Biarkan anak melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan Ayah/Ibu. Biarkan ia mengambil bola dan memasukkan ke kantong sesuai warnanya. Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan jika anak merasa kesulitan dan hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika sudah berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa te-puk tangan, kecupan, dan puji-an kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alham-dulillahirobbil'alamin kita sudah belajar mencocokkan warna bola yang serupa. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

4-5 TAHUN

Mengelompokkan Jenis Benda

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Streognostic Bag.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam membedakan bentuk benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih kekuatan otot tangan anak.
- Melatih konsentrasi anak.

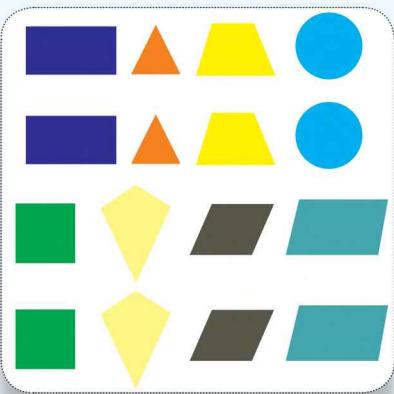
3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengenai bentuk-bentuk benda geometri."
- Perlihatkan kepada anak *Streognostic Bag* yang Ayah/Ibu miliki. Ayah/Ibu membawa *Streognostic Bag* berwarna biru dan minta anak untuk membawa *Streognostic Bag* berwarna merah. Katakan kepunyaan bahwa Ayah/Ibu nanti

akan mengeluarkan satu bentuk benda geometri dari dalam kantong biru tersebut dan minta anak untuk mencari bentuk yang sama sesuai dengan bentuk yang Ayah/Ibu keluarkan. Lakukan kegiatan ini sampai semua bentuk geometri berpasangan.

- Katakan kepada anak mengenai bentuk geometri tersebut. "*Ini bentuk segitiga, Sayang. Mari kita cari bentuk segitiga lainnya yang memiliki warna sama, lalu masukkan ke dalam kantong yang warnanya sama juga!*"
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan ia *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepada danya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar membedakan bentuk benda geometri. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mengenal Bangun Datar



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Potongan karton berbentuk bangun datar masing-masing 1 pasang, misalnya persegi, lingkaran, layang-layang, jajaran genjang, dan lainnya.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan visual anak dalam mengelompokkan bentuk benda.
- Melatih motorik halus anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengenai bentuk-bentuk bangun datar."
- Perlihatkan kepada anak potongan-potongan bentuk bangun datar yang Ayah/Ibu miliki. Letakkan semua di tengah alas kerja. Ayah/Ibu bisa mengenalkan kepada anak nama dari masing-masing bentuk.

kan kepada anak nama dari masing-masing bentuk.

- "Sayang, ini bentuk bangun datar persegi, ini bangun lingkaran, dan ini bangun segitiga."
- Lalu Ayah/Ibu ambil salah satu dari bangun datar dan minta anak untuk mencari bentuk bangun datar serupa lainnya. Lakukan kegiatan ini sampai semua bentuk bangun datar berpasangan.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengelompokkan bentuk-bentuk bangun datar, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"



Mencocokkan Bunyi

4-5 TAHUN



<http://bit.ly/2JcRHjB>

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Material *sound cylinder*.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan pendengaran anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membedakan bunyi dengan sound cylinder.*"
- Perlihatkan kepada anak *sound cylinder* yang Ayah/Ibu miliki dan letakkan pada alas kerja.
- Keluarkan satu per satu tabung suara dari kotaknya dan ambil salah satu tabung berwarna merah. Kemudian dekatkan dan goyangnya di telinga anak agar anak mengenali jenis bunyinya. Jika

sudah minta anak untuk mencari bunyi serupa pada tabung suara berwarna biru.

- Setelah ditemukan, pasangkan dengan tabung suara berwarna merah tadi. Begitu seterusnya sampai semua tabung suara berpasangan.
- Minta anak untuk mencoba aktivitas tersebut, "Ayo, sekarang giliran kamu mencobanya Sayang!"
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar mengelompokkan tabung suara berdasar bunyinya, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mencocokkan Aroma



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Botol-botol kecil.
- Air dalam gelas dengan rasa kopi, teh, vanila, cokelat, jeruk, dan sebagainya.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan indra penciuman anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

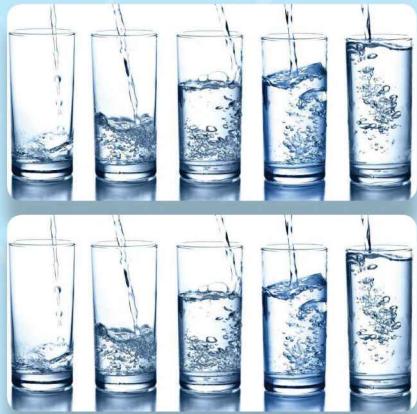
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohma-nirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membedakan aroma atau bau-bauan ya, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak botol-botol kecil yang sudah Ibu isi dengan cairan beraroma.
- Letakkan botol pada alas kerja dan katakan pada anak bahwa botol-botol tersebut saling ber-

pasangan karena memiliki aroma yang sama.

- Kemudian ajak anak untuk mulai pembelajaran. Buka salah satu botol dan minta anak untuk mengendusnya, jika sudah sendirikan botol tersebut, lalu minta anak untuk mencari botol lainnya dengan aroma yang sama. Begitu seterusnya sampai semua botol berpasangan dengan aroma sama.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar mengelompokkan aroma-aroma yang ada di botol, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mencocokkan Suhu

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Botol kaca kecil.
- 4 jenis gelas berisi air bersuhu panas, hangat, netral, dingin.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan indra peraba anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membedakan suhu suatu benda ya, Sayang.*"
- Perlihatkan kepada anak botol-botol yang sudah berisi air dengan suhu berbeda-beda. Letakan botol-botol pada alas kerja.
- Katakan bahwa botol-botol tersebut saling berpasangan dengan suhu yang seragam. "Sayang, di dalam botol ini ada air dengan

suhu yang sama. Ada air panas, hangat, biasa, dan air dingin."

- Kemudian, Ayah/Ibu coba pilih salah satu botol dan minta anak untuk menggenggamnya.
- Jika sudah, lalu intruksikan kepada anak agar mencari botol dengan suhu yang sama. Jika tertemukan, satukan botol dengan pasangannya. Begitu seterusnya hingga masing-masing botol berpasangan dengan suhu yang sama.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.

Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar mengelompokkan suhu-suhu beragam pada botol, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mencocokkan Rasa



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- 10 buah gelas kecil.
- 5 cairan berasa manis gula, asin, asam, tawar, dan pahit kopi.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

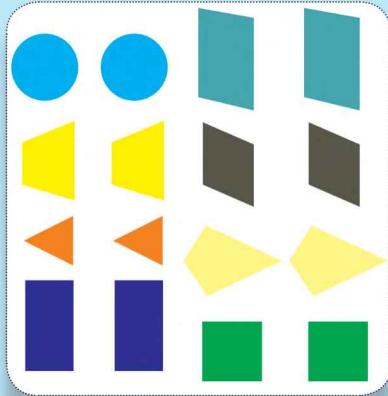
- Melatih kemampuan indra perasa anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membedakan rasa pada benda cair ya, Sayang.*"
- Perlihatkan kepada anak gelas-gelas yang sudah berisi air dengan rasa berbeda.
- Letakkan gelas-gelas pada alas kerja. Katakan bahwa gelas-gelas tersebut saling berpasangan dengan rasa yang seragam.

- Kemudian, Ayah/Ibu coba pilih salah satu gelas dan minta anak untuk menyendok dan mencicipinya.
- Jika sudah, intruksikan kepada anak agar mencari gelas dengan rasa yang sama. Jika tertemukan, satukan gelas dengan pasangannya. Begitu seterusnya hingga masing-masing gelas berpasangan dengan rasa yang sama.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengelompokkan rasa beragam pada gelas, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mencocokkan Warna Kertas



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Potongan kertas berwarna.

BukuEduKasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih koordinasi mata dengan tangan.
- Mengembangkan kemampuan visual anak dalam membedakan warna benda.
- Melatih konsentrasi anak.

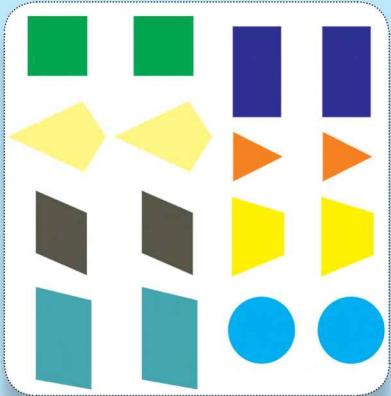
3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "*Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengelompokkan kertas-kertas berwarna ya, Sayang.*"
- Perlihatkan kepada anak kertas-kertas berwarna.
- Kumpulkan semua kertas ter-

sebut di tengah alas kerja.

- Pilih salah satu kertas dengan warna oranye, lalu minta anak untuk mencari warna yang sama. Begitu seterusnya hingga semua warna kertas berpasangan dengan yang sejenis.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengelompokkan kertas berwarna, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mencocokkan Bentuk Kertas



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Potongan kertas berwarna dengan bentuk persegi, segi tiga, lingkaran, trapesium, segi enam.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih koordinasi mata dengan tangan.
- Mengembangkan kemampuan visual anak dalam membedakan warna dan bentuk benda.
- Melatih konsentrasi anak.

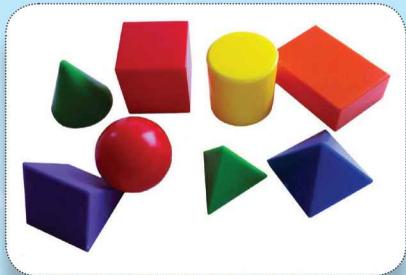
3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengelompokkan kertas-kertas berwarna

sesuai bentuknya, Sayang."

- Perlihatkan kepada anak kertas-kertas berwarna yang sudah Ayah/Ibu bentuk dengan beragam bangun datar.
- Kumpulkan semua kertas tersebut di tengah alas kerja. Pilih salah satu kertas dengan bentuk segi tiga, lalu minta anak untuk mencari bentuk yang sama. Begitu seterusnya hingga semua warna kertas berpasangan dengan bentuk yang sejenis.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar mengelompokkan kertas berwarna sesuai dengan bentuknya, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Mengenal Bangun Ruang



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Bangun ruang seperti kubus, bola, balok, limas, tabung, dan lain-lain. Ayah/Ibu bisa membuat sendiri dengan karton atau membeli di toko mainan.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih koordinasi mata dengan tangan.
- Mengembangkan kemampuan visual anak dalam mengerti bangun ruang.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengenal bangun ruang, Sayang."

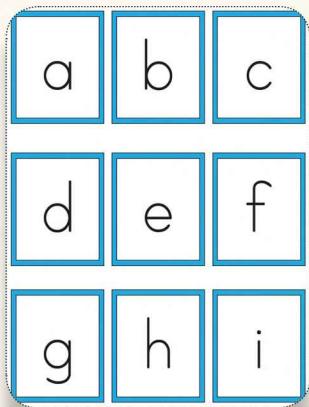
- Perlihatkan kepada anak beberapa bangun ruang yang Ayah/Ibu miliki. Bersama dengan anak, beri tahu nama dari masing-masing bangun ruang satu per satu. "*Sayang, benda-benda yang ada di depanmu ini disebut dengan bangun ruang. Ada bangun kubus, bola, balok, kerucut, limas, dan lain-lain.*"
- Lalu, jika sudah, minta anak untuk menunjukkan bangun ruang yang Ayah/Ibu sebutkan. "*Ini bangun kerucut, Sayang. Apa namanya? Kee..ru..cut*". Begitu seterusnya sampai anak tahu nama dari masing-masing bangun ruang tersebut.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar tentang bentuk-bentuk bangun ruang, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"



BukuEdukasi.com

BAB 6 MONTESSORI ISLAMIC AKTIVITAS BAHASA

Mengenal Alfabetis



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu alfabet huruf kapital dan kecil.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya membaca huruf.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih kemampuan kognitif, utamanya menghafal huruf.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengenal huruf alfabet, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak kar-

tu alfabet yang Ayah/Ibu miliki. Kemudian letakkan secara acak pada alas kerja. Ayah/Ibu bisa mengenalkan bahwa kartu-kartu yang ada di depan adalah kartu untuk belajar huruf alfabet. "Sayang, ini adalah kumpulan kartu alfabetis atau huruf-huruf abjad. Kita akan belajar mengenal huruf-huruf abjad."

- Kemudian ajak anak untuk bersama merangkai kartu alfabet secara urut sambil menghafal nama hurunya. Dimulai dari Aa, Bb, Cc, Dd, dan seterusnya sampai huruf Zz. Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengenal huruf alfabet, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Membaca 1 Suku Kata



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampang.
- Kartu huruf alfabet (huruf kecil)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya membaca 1 suku kata.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih kemampuan kognitif, utamanya menghafal huruf konsonan dan vokal.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca 1 suku kata, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak kar-

tu alfabet yang Ayah/Ibu miliki.

- Kemudian letakkan secara terpisah macam huruf konsonan dan vokal, jelaskan pada anak bahwa 1 suku kata terdiri atas minimal 1 huruf konsonan dan 1 huruf vokal.
- Berikan contoh untuk membaca 'b+a=ba' dibaca 'baa...' dengan intonasi membaca anak. Selanjutnya 'd+u=du' dibaca 'duu...' Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca 1 suku kata ini sampai anak bisa.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar membaca satu suku kata, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Membaca 1 Kata



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampang
- Kartu huruf alfabet (huruf kecil)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya membaca 1 kata.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca 1 kata, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak kartu alfabet yang Ayah/Ibu miliki.
- Berikan contoh untuk mem-

baca 'ba+ca=baca' dibaca 'baa...caa...' dengan intonasi membaca anak. Selanjutnya 'bu+ku=buku' dibaca 'buu...ku...' Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca 1 kata ini sampai anak bisa.

- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar membaca satu kata, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Membaca 2 Kata



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Kartu huruf alfabet (huruf kecil)

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya kemampuan membaca 2 kata.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahir rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca 2 kata, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak kartu alfabet yang Ayah/Ibu miliki.
- Berikan contoh untuk memba-

ca 'ba+ca bu+ku=baca buku' dibaca 'baa...caa... buu... ku...' dengan intonasi membaca anak.

- Selanjutnya 'to+pi ba+ru=topi baru' dibaca 'too...pii... baa... ru...' Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca 2 kata ini sampai anak bisa.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar membaca dua kata, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Berhitung 1 Sampai 10



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampak.
- Kartu angka 1 sampai dengan 10.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya menghitung angka.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih konsentrasi anak.

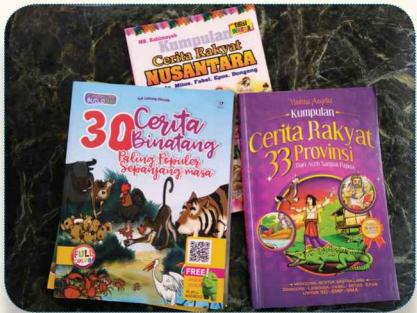
3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar berhitung angka 1 sampai 10, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak kartu-kartu angka yang Ayah/Ibu miliki. Untuk tahapan ini,

anak cukup berhitung 1 sampai dengan 10 terlebih dahulu. Baru pada tahapan berikutnya bisa menghitung bilangan puluhan hingga ratusan.

- Jajarkan kartu-kartu angka di tengah alas kerja dengan posisi urut 1 hingga 10.
- Lalu minta anak untuk bersama-sama mengenal angka tersebut. Katakan 'saa...tuu...' untuk angka 1, 'duu...waa.' untuk angka 2, 'tii...gaa.' untuk angka 3, dan seterusnya hingga angka 10.
- Selanjutnya minta anak untuk mengulangi apa yang telah dia pelajari.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar menghitung angka 1 sampai 10, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Membacakan Dongeng



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras/alas puzzle bermain.
- Buku mendongeng untuk anak.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan anak mendengarkan cerita.
- Merangsang kemampuan imajinasi anak.
- Melatih konsentrasi anak.
- Melatih kognitif anak dalam hal kemampuan bercerita kembali.

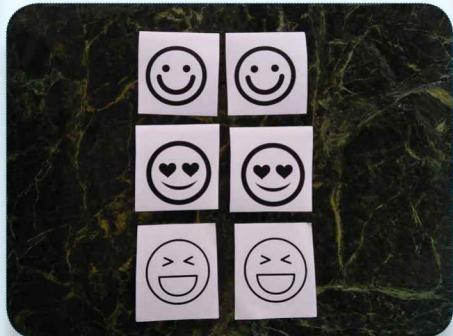
3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan mendongeng."

- Perlihatkan kepada anak buku dongeng yang akan Ayah/Ibu bacakan. Minta anak untuk memiliki buku mana atau cerita apa yang hendak ia dengarkan.
- Bacakan cerita dengan intonasi yang sesuai sehingga anak bisa merasakan bahwa dongeng yang sedang dibacakan bisa ada diimajinasinya.
- Sesekali ajak anak berinteraksi, sekadar hanya mengulang nama tokoh, siapa tokoh yang baik, siapa karakter yang jahat, supaya anak semakin menghayati dongeng yang dibacakan.
- Jika anak antusias dan meminta kembali dibacakan dongeng lainnya, Ayah/Ibu bisa melanjutkan membacakan dongeng lagi, misal ketika hendak tidur malam.
- Seusai membacakan dongeng, katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah membaca dongeng bersama-sama dan adek cukup antusias ketika Ayah/Ibu membacakan dongeng. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Mengikuti Emosi Wajah

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras bermain.
- Kertas emoticon dengan beragam emosi.
- Kertas bertuliskan macam-macam emosi.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan kepada anak tentang beragam ekspresi emosi manusia.
- Mengajarkan tentang penggunaan ekspresi manusia.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajaklah anak memulai akvitasi, "Sayang, bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal emosi manusia."
- Tunjukkan pada anak kartu/

kertas macam-macam emosi yang Ayah/Ibu miliki kemudian letakkan secara acak pada alas kerja.

- Ambil salah satu emosi lalu labeli dengan nama emosi tersebut.
- Misalnya, emosi bahagia lalu letakkan label 'BAHAGIA' di bawah emosi tersebut. Selanjutnya minta anak untuk mengambil salah satu emosi lagi. Misal, emosi marah dan letakkan label 'MARAH' di bawahnya.
- Jelaskan pada anak tentang beragam emosi tersebut dan bagaimana seharusnya anak mengekspresikan emosinya pada kehidupan sehari-hari.
- Jika aktivitas telah usai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengenal beragam emosi, Nak. Ayah/Ibu harap kamu bisa mengungkapkan ekspresimu dan emosi dengan benar!*"

Mengidentifikasi Wajah



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/ alas puzzle untuk bermain.
- Kartu tentang bagian-bagian wajah manusia.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan kepada anak tentang bagian wajah manusia.
- Mengajarkan kegunaan bagian wajah manusia.
- Melatih kognitif anak utamanya untuk menghafal bagian wajahnya.

3. Tahapan belajar anak:

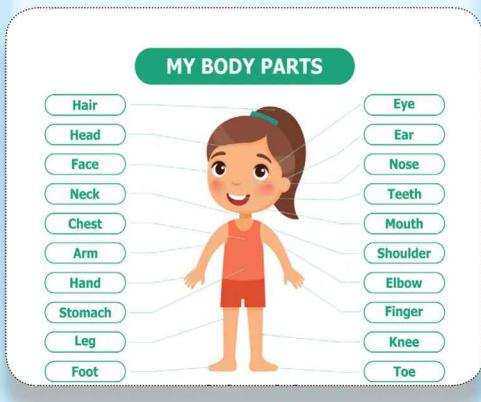
- Ajaklah anak memulai aktivitas, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal bagian-bagian wajah

ya, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak menge-nai kartu yang menggambar-kan bagian wajah manusia dan letakkan di depan anak.
- Tunjuk bagian wajah satu per satu lalu sebut nama dari bagi-an wajah tersebut.
- Saat menunjuk gambar mata, katakan pada anak, 'Ini Maa.. taa'. Untuk gambar pipi, kata-kan, 'Pii..pii.' begitu seterusnya.
- Setelah anak tahu nama dari masing-masing bagian wajah, minta dia untuk mengulangi kembali.
- Selanjutnya Ayah/Ibu bisa menjelaskan kegunaan dari mata, telinga, hidung, pipi, mulut, kepada anak sehingga dia bisa belajar merawat diri-nya sendiri sejak dini.
- Jika anak sudah memahami, katakan kepada anak, "Alham-dulillahirobbilalamin kita sudah belajar mengenal ma-cam-macam bagian wajah dan kamu sudah belajar dengan baik!"

Mengidentifikasi Bagian Tubuh

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle bermain.
- Poster bergambar bagian-bagian tubuh manusia.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan kepada anak tentang macam bagian tubuh manusia.
- Mengajarkan kegunaan bagian anggota tubuh manusia.
- Melatih kognitif anak utamanya untuk menghafal nama bagian tubuhnya.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajaklah anak memulai akvitas, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal bagian-bagian tubuh

kita ya, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak menge-nai poster yang menggambarkan tubuh manusia dan letakkan di depan anak.
- Tunjuk bagian wajah satu per satu lalu sebut nama dari bagi-an tubuh tersebut.
- Saat menunjuk gambar tangan, katakan pada anak, 'Ini Taa..ngaan. Untuk gambar kaki, katakan, 'Kaa..kii., begitu seterusnya.
- Setelah anak tahu nama dari masing-masing bagian tu-buh manusia, minta dia untuk mengulangi kembali.
- Selanjutnya Ayah/Ibu bisa menjelaskan fungsi dari ma-sing-masing bagian tubuh manusia, seperti tangan, kaki, jantung, jari, telinga, dan lainnya, sehingga dia bisa belajar merawat tubuhnya sendiri sejak dini.
- Jika anak sudah memahami, katakan kepada anak, "Alham-dulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengenal ma-cam-macam bagian tubuh ma-nusia dan kamu sudah belajar dengan baik!"

Nama-nama Binatang



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/ alas puzzle untuk bermain.
- Kartu dengan beragam gambar hewan/binatang.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan kepada anak tentang ragam hewan.
- Melatih kognitif anak utamanya untuk menghafal nama hewan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai aktivitas, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenai nama-nama hewan di

sekitar kita, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak kartu-kartu bergambar hewan yang sudah Ayah/Ibu siapkan, lalu letakkan di atas alas kerja.
- Dari kartu yang telah ditaruh pada alas kerja, Ayah/Ibu bisa mengambilnya secara acak.
- Pertama katakanlah kartu bergambar KUDA, lalu jelaskan kepada anak mengenai ciri KUDA.
- Jika sudah, minta anak memegang kartu dan memperhatikan dengan saksama gambar KUDA tersebut. Kemudian ambil kartu hewan yang lain, dan lakukan langkah yang sama.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengenal macam-macam nama hewan dan adek sudah menghafalnya dengan baik!*"

Nama-nama Tumbuhan

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle bermain.
- Kartu bergambar tumbuhan dan bunga.

BukuEduKasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan kepada anak tentang ragam tumbuhan dan bunga.
- Melatih kognitif anak utamanya untuk menghafal nama tumbuhan dan bunga.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai akvitasi, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal nama-nama bunga dan tumbuhan yang ada di sekitar

kita, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak kartu-kartu bergambar bunga dan tumbuhan yang sudah Ayah/Ibu siapkan, lalu letakkan di atas alas kerja.
- Dari kartu yang telah ditaruh pada alas kerja, Ayah/Ibu bisa mengambilnya secara acak. Pertama katakanlah kartu bergambar KAKTUS, lalu jelaskan kepada anak mengenai ciri KAKTUS.
- Jika sudah, minta anak memegang kartu dan memperhatikan dengan saksama gambar KAKTUS tersebut.
- Kemudian ambil kartu tumbuhan yang lain, dan lakukan langkah yang sama, misal untuk gambar cemara, mawar, pohon kelapa, dan sebagainya.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengenal macam-macam nama bunga dan tumbuhan. Adek juga sudah mempelajarinya dengan baik!*"

Nama-nama Buah dan Sayur



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle bermain.
- Kartu bergambar buah dan sayuran.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan kepada anak tentang ragam buah-buahan dan sayuran.
- Melatih kognitif anak utamanya untuk menghafal nama buah-buahan dan sayuran.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai aktivitas, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal nama buah-buahan dan sayuran yang ada di sekitar

kita, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak kartu-kartu bergambar buah dan sayur yang sudah Ayah/Ibu siapkan, lalu letakkan di atas alas kerja.
- Dari kartu yang telah ditaruh pada alas kerja, Ayah/Ibu bisa mengambilnya secara acak. Pertama katakanlah kartu bergambar STROBERI, lalu jelaskan kepada anak mengenai ciri STROBERI.
- Jika sudah, minta anak memegang kartu dan memperhatikan dengan saksama gambar STROBERI tersebut.
- Kemudian ambil kartu sayur dan buah yang lain, dan lakukan langkah yang sama, misal untuk gambar wortel, timun, terung, pepaya, pisang, dan sebagainya.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar mengenal macam-macam buah dan sayuran. Adek juga sudah mempelajarinya dengan baik!*"

Membaca 3 Kata



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle untuk bermain. [BukuEduKasi.com](#)
- Kartu huruf alfabet (huruf kecil).

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya membaca 3 kata.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca 3 kata, Sayang."
- Perlihatkan kepada anak kartu alfabet yang Ayah/Ibu miliki.

Berikan contoh untuk membaca 'ba+yu=bayu' dibaca 'baa... yuu...' dengan intonasi membaca anak.

- Selanjutnya 'be+li=beli' dibaca 'bee...lii...' dan 'so+to=soto' dibaca 'soo...too...' Kemudian Ayah/Ibu bisa menggabungkan 3 kata tersebut menjadi 'baa..yuu... bee...lii... soo... too...' Teruskan belajar dengan kata-kata yang lain, sehingga anak memahami perbedaan membaca dengan beragam huruf vokal.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar membaca tiga kata, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Membaca Kalimat Pendek



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle untuk bermain.
- Kumpulan huruf-huruf alfabet (huruf kecil).

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan berbahasa anak, utamanya membaca kalimat pendek.
- Melatih koordinasi mata dan mulut anak.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca kalimat pendek. Sebenarnya pelajaran kali ini sama dengan pelajaran membaca tiga kata. Nah, mari kita coba, Nak."

- Perlihatkan kepada anak kartu-kartu huruf/alfabet yang Ayah/Ibu miliki.
- Berikan contoh dan susun beberapa huruf hingga membentuk kalimat pendek. Misalnya ajak anak untuk membaca 'ru+sa=rusa' dibaca 'ruu...saa...' dengan intonasi membaca anak. Selanjutnya 'su+ka=suka' dibaca 'suum...kaa...' dan 'te+la=tela' dibaca 'tee...laa...'.
- Kemudian Ayah/Ibu bisa menggabungkan 3 kata tersebut menjadi 'ruu..saa... suu... kaa... tee...laa...' Teruskan belajar dengan kata-kata yang lain, sehingga anak semakin lancar membaca kalimat-kalimat pendek terlebih dulu.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar membaca kalimat pendek, Nak. Lain waktu kita akan mengulanginya lagi ya, Sayang!"

Mendengarkan Kisah Turunnya Wahyu Alquran



5-6 TAHUN

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras bermain.
- Buku kisah-kisah Islam untuk anak.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengembangkan kemampuan imajinasi anak.
- Melatih kemampuan mendengarkan cerita.
- Merangsang kecerdasan berbicara anak.
- Memberi pengetahuan anak tentang kitab suci agama Islam.

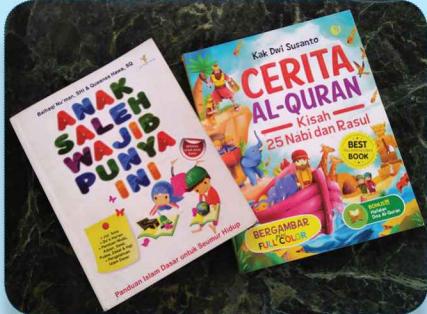
3. Tahapan belajar anak:

- Tentukan waktu yang tepat saat hendak membacakan kisah-kisah Islam, misalnya saat hendak tidur siang atau sebelum

lum tidur malam.

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, pastikan kondisi kamar anak nyaman dan tenang untuk mendengarkan cerita.
- Katakan pada anak, "Bismillahirrohmanirrohiim.. mari sa yang, kali ini Ayah/Ibu akan membacakan buku kisah turunnya wahyu Alquran."
- Ayah/Ibu bisa memulai membacakan cerita sesuai dengan runtutan cerita bagaimana awalnya kondisi umat Nabi Muhammad sebelum turunnya wahyu Alquran. Melalui siapa wahyu Alquran diturunkan kepada Muhammad. Di mana wahyu Alquran diturunkan, serta bagaimana kondisi Nabi Muhammad ketika mendapat wahyu pertama Alquran.
- Ajak anak untuk berinteraksi di tengah-tengah jalannya cerita. Ayah/Ibu bisa memberi anak pertanyaan ringan yang bisa anak jawab pada saat mendengarkan kisah tersebut.
- Jika sudah selesai dengan aktivitas membacakan kisah ini, katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin Ayah/Ibu sudah bercerita tentang kisah turunnya Alquran sebagai kitab umat Islam. Sekarang saatnya kamu istirahat!"

Mendengarkan Kisah Raja Abrahah



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras bermain.
- Buku kisah-kisah Islam untuk anak.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

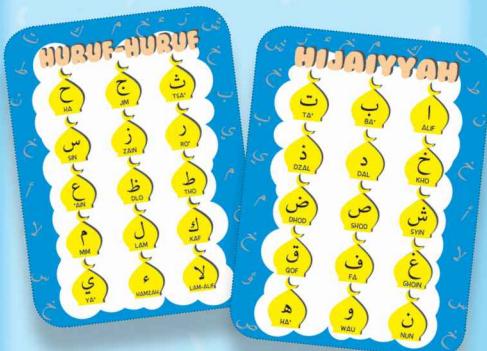
- Mengembangkan kemampuan imajinasi anak.
- Melatih kemampuan mendengarkan cerita.
- Merangsang kecerdasan berbicara anak.
- Memberi pengetahuan anak tentang Kakbah sebagai kiblat umat Islam.

3. Tahapan belajar anak:

- Tentukan waktu yang tepat saat hendak membacakan kisah-kisah Islam, misalnya saat hendak tidur siang atau sebelum tidur malam.

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, pastikan kondisi kamar anak nyaman dan tenang untuk mendengarkan cerita.
- Katakan pada anak, "Bismillahirrohmanirrohiim.. mari sayang, kali ini Ayah/Ibu akan membacakan buku tentang kisah Raja Abrahah dan pasukan bergajah."
- Ayah/Ibu bisa memulai membacakan cerita sesuai dengan runtutan cerita bagaimana apa itu Kakbah, mengapa Kakbah hendak dihancurkan, siapa Raja Abrahah dengan pasukan bergajahnya, seperti apa burung ababil, dan seterusnya.
- Ajak anak untuk berinteraksi di tengah-tengah jalannya cerita. Ayah/Ibu bisa memberi anak pertanyaan ringan yang bisa anak jawab pada saat mendengarkan kisah tersebut.
- Jika sudah selesai dengan aktivitas membacakan kisah ini, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbil'alamin* Ayah/Ibu sudah bercerita tentang kisah hancurnya Raja Abrahah dan pasukan bergajah karena hendak merobohkan Kakbah. Sekarang saatnya kamu istirahat!"

Mengenal Huruf Hijaiyyah



5-6 TAHUN

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle untuk bermain.
- Kartu-kartu huruf hijaiyyah.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah/Arab.
- Mempersiapkan anak agar bisa membaca hijaiyyah bersambung, Juz Amma, dan membaca Alquran.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah kanan anak agar bisa mengajari membaca dengan nyaman.
- Ajak anak mengawali aktiviti-

tasnya. Katakan, "Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar mengenal dan membaca huruf hijaiyyah atau huruf Arab ya, Sayang."

- Perlihatkan kepada anak kartu hijaiyyah yang Ayah/Ibu pegang. Kemudian letakkan secara acak pada alas kerja. Ambil satu kartu, bisa dimulai dari huruf Alif dan ajari bunyi hurufnya. Begitu seterusnya dengan huruf Hijaiyyah lainnya. Jelaskan juga pada anak tentang tanda baca fathah, kasrah, dan damah, serta cara bacanya. Ayah/Ibu bisa mencontohkan terlebih dulu membacanya lalu minta anak untuk mengikuti membaca. Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca huruf hijaiyyah berikut tanda bacanya.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar membaca huruf hijaiyyah beserta harakat/tanda bacanya, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Membaca Hijaiyyah Bersambung 2



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa meja belajar lipat.
- Buku Iqro belajar membaca huruf hijaiyyah bersambung 2 huruf.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah/Arab.
- Mempersiapkan anak agar bisa membaca hijaiyyah bersambung, Juz Amma, dan membaca Alquran.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah kanan anak agar bisa mengajari membaca dengan nyaman.

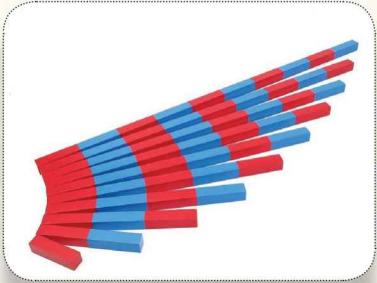
• Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca huruf hijaiyyah atau huruf Arab ya bersambung, Sayang."

- Perlihatkan kepada anak buku Iqro membaca huruf hijaiyyah kepada anak dan buka pada halaman yang berisi tentang materi pembelajaran huruf hijaiyyah bersambung. Perlahan ajari anak cara membaca huruf hijaiyyah bersambung. Ayah/Ibu bisa mencontohkan terlebih dulu membacanya lalu minta anak untuk mengikuti membaca. Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca huruf hijaiyyah berikut tanda bacanya.
 - Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya.
 - Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar membaca huruf hijaiyyah bersambung, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

BukuEdukasi.com

BAB 7 MONTESSORI ISLAMI: **AKTIVITAS MATEMATIKA**

Merangkai Number Rods



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle.
- *Number rods*.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan dasar matematika pada anak.
- Mengenalkan konsep nilai angka/kuantitas angka pada anak.
- Mengenalkan perbedaan warna pada anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat tentang konsep angka 1-10.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan belajar bermain angka, ini bisa disebut dengan belajar matematika dasar. Nah kali ini kita

akan menggunakan *number rods*."

- Tunjukkan pada anak seperti apa *number rods* itu kemudian letakkan secara acak di depan anak.
- Ajak anak mulai bermain, "Sayang, kamu bisa merangkai *number rods* ini seperti tangga-tangga, dimulai dari kuantitas satu paling atas."
- Sambil menata *number rods*, Ayah/Ibu bisa menjelaskan satu demi satu. Misalnya, "Satu buah *number rods* untuk angka 1, dua buah untuk angka 2, kemudian tiga untuk angka 3". Begitu seterusnya hingga mencapai 10 *number rods* untuk angka 10 kemudian kembangkan pembelajaran tersebut.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar *number rods*. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Merangkai Puzzle Angka



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle.
- Sandpaper number 0-9.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan konsep angka dengan sandpaper number.
- Meningkatkan indra peraba anak dengan meraba sandpaper number.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat tentang konsep angka 0-9.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan melanjutkan belajar matematika dasar dengan mengenali angka menggunakan

sandpaper number 0 sampai 9."

- Tunjukkan pada anak seperti apa sandpaper number itu, kemudian letakkan secara acak di depan anak.
- Ajak anak mulai bermain, "Sayang, kamu bisa coba meraba sandpaper number ini satu per satu seperti ini, ayo kamu mau coba?"
- Sambil meraba sandpaper number beritahu nilai dari masing-masing angka yang sedang anak pegangi dan minta ia untuk menatanya secara urut. "Nah, yang kamu pegang itu angka 0, paham kan bentuk angka 0. Kamu letakkan angka 0 di urutan terdepan di sini, Sayang". Begitu seterusnya sampai anak mengenali angka 9 dan bilangan 0 hingga 9 telah tertata secara berurutan. Lalu, minta anak untuk mengulangi masing-masing nama bilangan dengan cara Ayah/Ibu menunjuk angka yang dimaksud.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal angka 0-9 menggunakan sandpaper number. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Mengurutkan Short Bead Stairs



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet atau alas puzzle.
- *Short bead stairs* atau manik-manik.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak angka 1-9.
- Mengenalkan konsep nilai dari masing-masing nominal/angka.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat angka dan nilai/kuantitasnya.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan belajar mengenal bilangan 1-9 beserta nilai/kuantitasnya."

• Tunjukkan pada anak seperti material *short bead*, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.

• Jelaskan kepada anak bahwa angka-angka memiliki nilai atau jumlah isinya masing-masing. Jelaskan kepada anak, "Coba lihat ini sayang, angka 1 memiliki nilai 1 buah manik-manik, angka 2 memiliki nilai 2 buah manik-manik, dan 3 memiliki nilai 3 buah manik-manik. Kamu bisa menyusunnya ke bawah seperti yang Ayah/Ibu contohkan ini sehingga menyerupai seperti tangga."

• Ajak anak mulai belajar seperti yang telah Ayah/Ibu jelaskan, "Ayo Sayang, sekarang giliran kamu mencoba!"

• Biarkan anak mencobanya dan mengurutkan angka dengan jumlah kartu angka dan nilai manik-maniknya sesuai dengan instruksi Ayah/Ibu. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepadanya serta hindari mengambil alih kegiatan anak.

• Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Allhamdulillah kita sudah belajar angka 1 sampai 9. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Mengurutkan & Menghitung 1 Sampai 10



1. Material yang dibutuhkan:

BukuEdukasi.com

- Alas kerja berupa karpet atau alas puzzle.
- *Numbers dan counters material montessori.*

2. Tujuan aktivitas:

- Memahami kuantitas angka dengan *numbers dan counters material*.
- Mengurutkan bilangan mulai dari angka 1 hingga 10.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan melanjutkan belajar matematika dasar dengan mengenal dan mengurutkan angka dari 1

hingga 10."

- Tunjukkan pada anak seperti apa material *numbers dan counters* itu, kemudian letakkan secara acak di depan anak.
- Ajak anak mulai bermain, "Sayang, kamu bisa mengambil satu *numbers* dari beberapa bentuk *numbers* ini, kemudian ambil *counters* yang bulat-bulat ini dan sesuaikan dengan jumlahnya. Misalnya *numbers* 1 jumlah *counters*nya 1, *numbers* 2 jumlah *counters*nya 2. Ayo giliran kamu mencobanya?"
- Biarkan anak mencobanya dan minta dia mengurutkan dari angka 1 hingga angka 10. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepadanya serta hindari mengambil alih kegiatan anak tersebut.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal angka 1-10 dan mengurutkannya juga. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Mengenal Satuan Angka dengan Golden Bead



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet atau alas puzzle.
- *Golden bead* 1 (satuan), 10 (puluhan), 100 (ratusan), & 1.000 (ribuan).

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak tentang satuan angka.
- Melatih kognitif anak untuk menghafal satuan angka.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan melanjutkan belajar matematika untuk mengenalkan tentang satuan angka."

BukuEdukasi.com

- Tunjukkan pada anak seperti apa material *golden bead* itu, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.

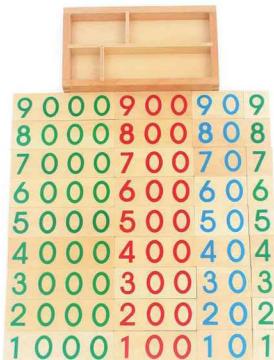
- Jelaskan kepada anak bahwa angka memiliki satuan seperti 1 disebut satuan, 10 disebut puluhan, 100 disebut ratusan, & 1.000 disebut ribuan. Sekaligus Ayah/Ibu bisa menunjukkan *golden bead* yang sudah tertata. 1 untuk satuan, sepuluh untuk puluhan, seratus untuk ratusan, dan seribu untuk ribuan.

- Ajak anak mulai belajar seperti yang telah Ayah/Ibu jelaskan, "*Ayo Sayang, giliran kamu mencobanya!*"

- Biarkan anak mencobanya dan minta dia mengurutkan *golden bead* sesuai dengan instruksi Ayah/Ibu sebelumnya. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepadanya serta hindari mengambil alih kegiatan anak.

- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "*Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal satuan angka sekaligus menguratkannya. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!*"

Mengenal Satuan Angka dengan Number Card



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Kartu angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan nominal bilangan bernilai besar kepada anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan bernilai besar.

3. Tahapan belajar anak:

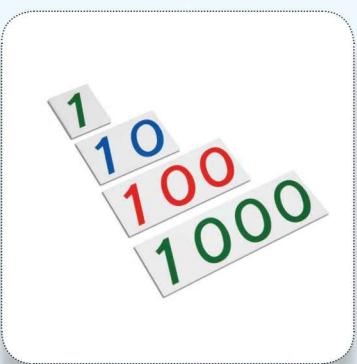
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan melanjutkan belajar matematika mengenal angka dengan nilai bilangan yang lebih besar."
- Tunjukkan pada anak seperti apa material kartu-kartu angka bernilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan, kemudian letakkan di de-

BukuEduKasi.com

pan anak dengan tertata rapi.

- Jelaskan kepada anak bahwa material permainan yang ada di depan anak adalah kartu bilangan dengan satuan berbeda. Pada kartu ada angka 0 sampai 9 untuk satuan, 10 sampai 90 untuk puluhan, 100-900 untuk ratusan, dan 1.000-9.000 untuk ribuan. Lalu tunjukkan cara belajarnya. "Perhatikan Nak, Ayah/Ibu akan membentuk bilangan 5.759 maka Ibu akan menyusun kartu 5.000 lalu kartu 700 kemudian kartu 50 dan terakhir kartu angka 9. Seperti itu, Sayang."
- Ajak anak mulai belajar seperti yang telah Ayah/Ibu jelaskan, "Ayo Sayang, sekarang giliran kamu mencoba membentuk bilangan. Coba dengan bilangan 3.789, bisa?"
- Biarkan anak mencobanya dan minta dia mengurutkan kartu-kartu angka sesuai dengan instruksi Ayah/Ibu sebelumnya. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepada danya serta hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal satuan angka dengan bilangan yang besar. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Card Number untuk Mengurutkan Angka



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet atau alas puzzle.
- Card Number atau kartu-kartu angka.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan nominal bilangan 1 sampai dengan 1.000.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan bernilai besar.

3. Tahapan belajar anak:

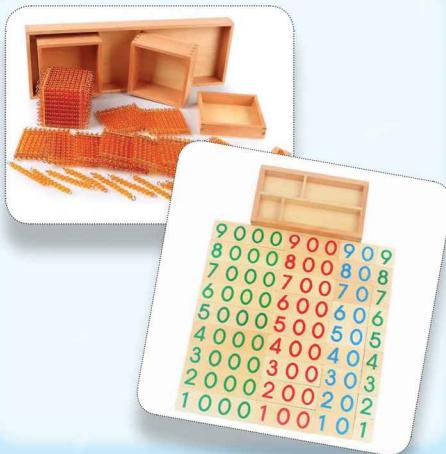
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan melanjutkan belajar matematika 1 sampai 1.000."
- Tunjukkan pada anak material kartu-kartu angka, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.

• Jelaskan kepada anak bahwa bersama Ayah/Ibu sebelumnya sudah belajar menghafal angka ribuan dengan kartu-kartu angka. Pada pembelajaran kali ini, Ayah/Ibu mengulangi lagi pembelajaran membilang bilangan 1-1.000 menggunakan card number. "Coba perhatikan Nak, ini kartu angka. Kita akan membuat bilangan 1679 maka kita akan mengurutkan bilangan 1.000 kemudian cari bilangan 600 lalu ditambah dengan bilangan 70 dan terakhir bilangan 9. Bagaimana mudah, kan?"

- Ajak anak mulai belajar seperti yang telah Ayah/Ibu jelaskan, "Ayo Sayang, sekarang giliran kamu mencoba. Coba dengan bilangan 1395, mana saja kartu angka yang dibutuhkan?"
- Biarkan anak mencobanya dan minta dia mencocokkan kartu-kartu angka dengan jumlah kartu angka sesuai dengan instruksi Ayah/Ibu. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepadanya serta hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar membilang bilangan ribuan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Golden Bead untuk Membilang Angka Ribuan

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet atau alas puzzle.
- Golden bead.
- Kartu-kartu angka.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan nominal bilangan bernali besar kepada anak.
- Belajar menghitung nilai/kuantitas dari masing-masing angka/bilangan.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan bernali besar.

3. Tahapan belajar anak:

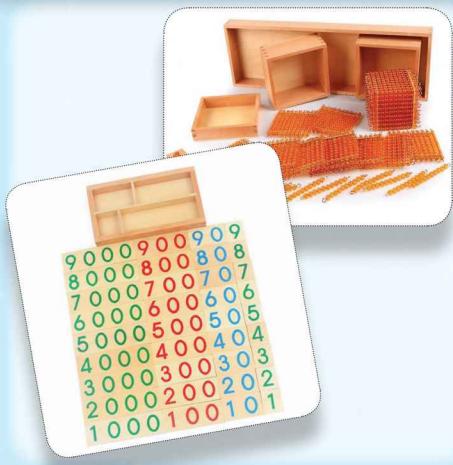
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan melanjutkan belajar matematika menghitung nilai angka ribuan."
- Tunjukkan pada anak material

golden bead dan kartu-kartu angka, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.

- Jelaskan kepada anak bahwa bersama Ayah/Ibu sebelumnya sudah belajar menghafal angka ribuan dengan kartu-kartu angka. Pada pembelajaran kali ini, Ayah/Ibu akan membantu meghitung nilai/kuantitas angka ribuan dengan golden bead. "Coba perhatikan Nak, ini kartu dengan angka 10 kita beri golden bead bernilai 10. Kemudian ini kartu dengan angka 400 kita beri golden bead bernilai 400."
- Ajak anak mulai belajar seperti yang telah Ayah/Ibu jelaskan, "Ayo Sayang, sekarang giliran kamu mencoba. Coba dengan angka 600, berapa golden bead yang dibutuhkan?"
- Biarkan anak mencobanya dan minta dia mencocokkan kartu-kartu angka dengan jumlah golden bead sesuai dengan instruksi Ayah/Ibu. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepadanya serta hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal satuan dan nilai angka hingga ribuan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Golden Bead & Card Number untuk Membilang Angka

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet atau alas puzzle.
- Golden bead & kartu angka.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan nominal bilangan 1-1.000 kepada anak.
- Belajar menghitung nilai/kuantitas bilangan 1-1.000.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan bernilai 1-1.000.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau di sebelah tangan dominan anak.
- Ajak anak untuk bermain sambil belajar, "Sayang, bismillah hari ini kita akan belajar matematika membilang dan menghitung 1-1.000."
- Tunjukkan pada anak material golden bead dan kartu-kartu angka, kemudian letakkan di depan

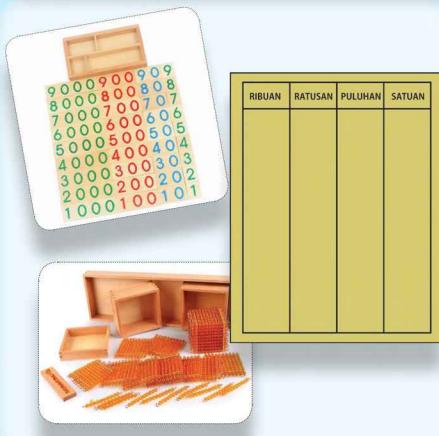
BukuEdukasi.com

anak dengan tertata rapi.

- Jelaskan kepada anak bahwa bersama Ayah/Ibu sebelumnya sudah belajar menghafal angka ribuan dengan kartu-kartu angka. Pada pembelajaran kali ini, Ayah/Ibu akan membantu meghitung nilai/kuantitas angka 1-1.000 dengan *golden bead*. "Coba perhatikan Nak, ini kartu dengan angka 400 kita beri *golden bead* bernilai 400. Kemudian ini kartu dengan angka 80 kita beri *golden bead* bernilai 80. Dan ini kartu angka 6 kita beri 6 *golden bead*. Mudah bukan?"
- Ajak anak mulai belajar seperti yang telah Ayah/Ibu jelaskan, "Ayo Sayang, sekarang giliran kamu mencoba. Coba dengan angka 936, berikan masing-masing *golden bead* untuk nominal tersebut?"
- Biarkan anak mencobanya dan minta dia mencocokkan kartu-kartu angka dengan jumlah *golden bead* sesuai dengan instruksi Ayah/Ibu. Jika anak terlihat kesulitan, Ayah/Ibu bisa menawarkan bantuan kepadanya serta hindari mengambil alih kegiatan anak.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal satuan dan nilai angka hingga ribuan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Belajar Penjumlahan Sederhana

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja operasi hitung.
- Kartu angka.
- *Golden bead*.

BukuEduKasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak dengan operasi hitung penjumlahan.
- Melatih kognitif anak dalam berhitung penjumlahan.

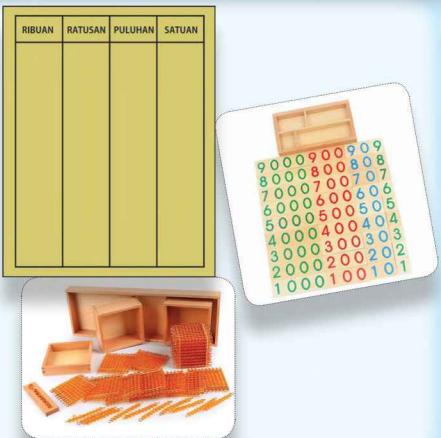
3. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar penjumlahan bilangan, Sayang."
- Tunjukkan pada anak material *golden bead* dan kartu-kartu angka, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.
- Dengan menggunakan kartu angka, minta anak untuk menyusun bilangan yang akan dijumlahkan. Misalnya, 36 ditambah 23. Letakkan kartu angka sesuai dengan angka tersebut pada alas

operasi hitung. Lalu susun *golden bead* sesuai dengan jumlah/nilai dari masing-masing angka yang akan dijumlahkan. Untuk kartu angka, Ayah/Ibu bisa membuatnya menggunakan kardus atau karton, atau dengan memanfaatkan media lain di rumah.

- Kemudian hitung jumlah kedua bilangan tersebut dengan menggunakan *golden bead* dan Ayah/Ibu bisa menghitung bersama-sama hasil dari operasi penjumlahan tersebut adalah 59. Minta anak untuk menyusun bilangan 59 menggunakan kartu angka.
- Sambil anak menghitung, ulangi kembali dengan mengatakan, "Nah, jadi 36 ditambah 23 hasilnya adalah 59 ya, Sayang". Lalu minta anak untuk melakukan penjumlahan bilangan lain.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar operasi hitung penjumlahan sederhana. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Belajar Pengurangan Sederhana



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja operasi hitung.
- Kartu angka.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak dengan operasi hitung pengurangan.
- Melatih kognitif anak dalam berhitung pengurangan.

3. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar pengurangan bilangan, Sayang."
- Tunjukkan pada anak material kartu-kartu angka, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.
- Dengan menggunakan kartu angka, minta anak untuk menyusun bilangan yang akan dijumlahkan. Misalnya 68 dikurangi 23. Letakkan kartu angka sesuai dengan angka tersebut pada alas operasi hitung. Lalu susun golden

BukuEdukasi.com

bead sesuai dengan jumlah/nilai dari masing-masing angka yang akan dijumlahkan. Untuk kartu angka, Ayah/Ibu bisa membuat kartu angka menggunakan kardus atau karton, atau dengan memanfaatkan media lain di rumah.

- Kemudian kurangi kedua bilangan tersebut dengan menggunakan *golden bead* dan Ayah/Ibu bisa menghitung bersama-sama hasil dari operasi pengurangan tersebut adalah 45. Minta anak untuk menyusun bilangan 45 menggunakan kartu angka.
- Sambil anak menghitung, ulangi kembali dengan mengatakan, "Nah, jadi 68 dikurangi 23 hasilnya adalah 45 ya, Sayang". Lalu minta anak untuk melakukan pengurangan bilangan lain.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar operasi hitung pengurangan sederhana. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Membilang Angka 11 Sampai 19

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutukan:

- Alas kerja berupa nampan
- *Teen board* (papan simbol angka 11-19).

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak lebih detail pada nilai angka 11-19.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan belasan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak, tangan kanan misalnya.
- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar lebih detail lagi tentang bilangan 11-19, supaya selain bisa menghafal kamu bisa menuliskan bilangan ini nantinya."
- Tunjukkan pada anak material *teen board* pada alas kerja dan susun dengan rapi.

- Ayah/Ibu bisa memulai kegiatan dengan menstimuli daya ingat anak tentang angka puluhan. Misal dengan menunjukkan sebuah angka dan minta anak menyebut nama bilangannya. *"Ini angka berapa Sayang?"*
- Jika anak sudah tertarik untuk melanjutkan kegiatan, Ayah/Ibu bisa mulai mengenalkan angka sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, dan seterusnya menggunakan *teen board*.
- Susun angka belasan dengan rapi kemudian Ayah/Ibu sebutkan nama bilangannya dan minta anak mengulangi. *"Sayang, ini angka sebelas, kemudian ini dua belas, kemudian tiga belas".* Lalu minta anak untuk mencoba menunjuk angka dan menyebutkan nama bilangannya. Lakukan berulang hingga anak menghafal bilangan belasan.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. *"Alhamdulillah kita sudah belajar menganal dan menghafal bilangan belasan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"*

Menghitung Simbol Angka 11 Sampai 19



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- *Teen board* dan *golden bead*.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak lebih detail pada nilai angka bernilai belasan.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan belasan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak, tangan kanan misalnya.
- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar lebih detail lagi tentang bilangan 11-19, supaya selain bisa menghafal kamu bisa menentukan berapa banyak nilai sebuah bilangan."
- Tunjukkan pada anak material *golden bead* pada alas kerja dan susun dengan rapi.

• Ayah/Ibu bisa memulai kegiatan dengan menstimuli daya ingat anak tentang angka puluhan. Misal dengan menunjukkan *teen board* dengan bilangan 13. "Ini angka berapa Sayang?"

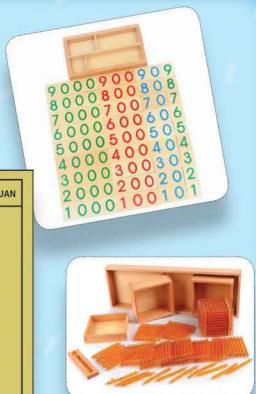
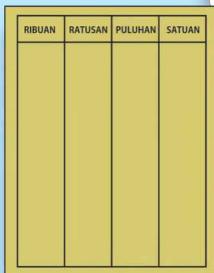
• Setelah anak berhasil menyebut benar angka 13, kemudian dengan menggunakan *golden bead*, berikan sejumlah 13 *golden bead* dan letakkan di samping kartu angka 13 tersebut.

• Susun angka belasan dengan rapi kemudian Ayah/Ibu minta anak untuk memberikan *golden bead* sejumlah angka tersebut. "Sayang, ayo sekarang kamu coba untuk memberi *golden bead* pada masing-masing bilangan".

• Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar nilai dari bilangan bernilai belasan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Belajar Perkalian Sederhana

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa kertas operasi hitung.
- *Card number* dan *golden bead*.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak dengan operasi hitung perkalian sederhana.
- Melatih kognitif anak dalam berhitung perkalian sederhana.

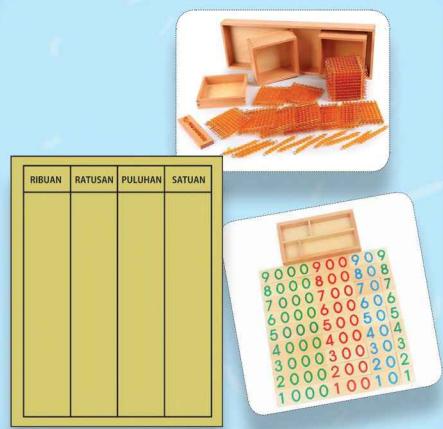
3. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar perkalian bilangan dari yang paling sederhana dulu, Sayang."
- Tunjukkan pada anak material kartu-kartu angka dan *golden bead*, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.
- Dengan menggunakan kartu angka, minta anak untuk menyusun bilangan yang akan dikalikan. Misalnya angka 14 dikalikan 2.

Lalu, minta anak untuk menyusun kartu angka bilangan 14 dan *golden bead* sejumlah 14 juga.

- Kemudian minta lagi anak untuk menyusun kartu angka bilangan 14 dan *golden bead* sejumlah 14 di bawah susunan yang pertama dan jumlahkan/hitung *golden bead*-nya sehingga akan mendapat hasil perkalian sejumlah 28. Minta anak untuk menyusun kartu angka dengan bilangan 28.
- Sambil anak menghitung, ulangi kembali dengan mengatakan, "Nah, jadi 14 dikalikan 2 hasilnya adalah 28 ya, Sayang". Lalu minta anak untuk melakukan perkalian bilangan lain.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar operasi hitung perkalian sederhana. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Belajar Pembagian Sederhana



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa kertas operasi hitung.
- Card number dan golden bead.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak dengan operasi hitung pembagian sederhana.
- Melatih kognitif anak dalam berhitung pembagian sederhana.

3. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar perkalian bilangan dari yang paling sederhana dulu, Sayang. Untuk operasi pembagian, bilangan yang akan dibagi harus lebih besar dari bilangan pembaginya, ya!"
- Tunjukkan pada anak material kartu-kartu angka dan golden bead, kemudian letakkan di depan anak dengan tertata rapi.

- Dengan menggunakan kartu angka, minta anak untuk menyusun bilangan yang akan dibagi-kan. Misalnya angka 246 dibagi 2. Lalu, minta anak untuk menyusun kartu angka bilangan 246 dan golden bead sejumlah 246 juga.
- Kemudian minta lagi anak untuk membaginya menjadi 2 sama rata. Instruksikan kepada anak untuk menyusun 123 kartu angka dan golden bead sejumlah angka tersebut pada alas kerja operasi. Setelah tersisa, minta anak untuk menghitung sisa golden bead yang sudah di susun di awal tadi, pastikan jumlah golden bead yang tersisa juga berjumlah 123.
- Sambil anak menghitung, ulangi kembali dengan mengatakan, "Nah, jadi 246 dibagi 2 hasilnya adalah 123 ya, Sayang". Lalu minta anak untuk melakukan pembagian bilangan lain.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar operasi hitung pembagian sederhana. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Membilang Angka 10 Sampai 90

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle.
- *Teen board* (papan simbol angka 10-90).

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak lebih detail pada nilai angka 10-90.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan puluhan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak, tangan kanan misalnya.
- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar lebih detail lagi tentang bilangan 10 sampai 90, supaya selain bisa menghafal kamu bisa menuliskan bilangan ini nantinya!"
- Tunjukkan pada anak material

teen board pada alas kerja dan susun dengan rapi.

- Ayah/Ibu bisa memulai kegiatan dengan menstimuli daya ingat anak tentang angka puluhan. Misal dengan menunjukkan sebuah angka dan minta anak menyebut nama bilangannya. "Ini angka berapa Sayang?"
- Jika anak sudah tertarik untuk melanjutkan kegiatan, Ayah/Ibu bisa mulai mengenalkan angka 20, 30, 40, 50, dan seterusnya menggunakan *teen board*.
- Susun angka 10 hingga 90 dengan rapi kemudian Ayah/Ibu sebutkan nama bilangannya dan minta anak mengulangi. "Sayang, ini angka 10, kemudian ini 20, kemudian 30".
- Lalu minta anak untuk mencoba menunjuk angka dan menyebutkan nama bilangannya. Lakukan berulang hingga anak menghafal bilangan puluhan.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal dan menghafal bilangan puluhan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"

Menghitung Simbol Angka 10 Sampai 90



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle.
- Card number dan golden bead.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan anak lebih detail pada nilai angka bernilai puluhan.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan puluhan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak, tangan kanan misalnya.
- Katakan pada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar lebih detail lagi tentang nilai dari bilangan 10 sampai 90, supaya selain bisa menghafal kamu bisa menentukan berapa banyak nilai sebuah bilangan."

• Tunjukkan pada anak material *card number* serta *golden bead* pada alas kerja dan susun dengan rapi.

• Ayah/Ibu bisa mulai kegiatan dengan menstimuli daya ingat anak tentang angka puluhan. Misal dengan menunjukkan *card number* dengan bilangan 40. "*Ini angka berapa, Sayang?*"

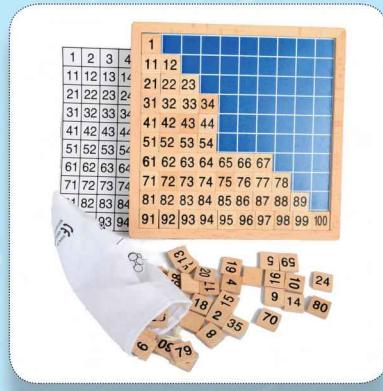
• Setelah anak berhasil menyebut benar angka 40, kemudian dengan menggunakan *golden bead*, berikan sejumlah 40 *golden bead* dan letakkan di samping *card number* 40 tersebut.

• Susun angka puluhan lainnya dengan rapi kemudian Ayah/Ibu minta anak untuk memberikan *golden bead* sejumlah angka tersebut, sebagaimana yang telah Ayah/Ibu contohkan. "*Sayang, ayo sekarang kamu coba untuk memberi golden bead pada masing-masing bilangan sesuai jumlah bilangannya, ya*".

• Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. "*Alhamdulillah kita sudah belajar nilai dari bilangan bernilai puluhan. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!*"

Berhitung 1 Sampai 100

5-6 TAHUN



1. Material yang digunakan:

- Alas kerja berupa karpet/alas puzzle.
- Papan angka 1-100.

BukuEduKasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak bilangan 1-100 secara berurutan.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat bilangan 1-100 secara berurutan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar menghitung angka mulai dari angka 1 sampai dengan angka 100 ya, Sayang."
- Letakkan papan angka 1-100 di hadapan anak lalu lepas semua balok angka dari papan tersebut dan kumpulkan jadi 1 dalam wadahnya.

- Bersama dengan anak, urutkan kembali angka-angka tersebut sesuai dengan urutan angkanya. Ayah/Ibu bisa mengajak anak mengucap nama bilangan sambil memasang balok angka ke dalam papan angka 1-100 tersebut.
- Ajak anak berhitung, "Saa..tuuu... duuua... ti..gaaa.. em..paat..!" dan seterusnya hingga papan angka 1-100 penuh.
- Jika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, atau pelukan dan ajak untuk mengakhiri pembelajaran. *"Alhamdulillah kita sudah belajar menghitung angka 1 sampai dengan 100. Besok kita lanjutkan lagi, ya Sayang!"*



BukuEdukasi.com

BAB 8 MONTESSORI ISLAMI: **AKTIVITAS BUDAYA & ILMU PENGETAHUAN**

Mengenal Ragam Binatang Ciptaan Allah



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzledukasi.com
- Kartu bergambar aneka binatang beserta kartu nama binatang.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan makhluk ciptaan Allah.
- Mengenalkan nama dan jenis binatang.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat nama binatang.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar menge-

nal makhluk ciptaan Allah berwujud aneka binatang, Sayang."

- Tunjukkan kepada anak kartu bergambar binatang dan kartu bertuliskan nama-nama binatang dan letakkan pada alas belajar.
- Kemudian mulailah mengenalkan binatang dari yang ada di sekitar lingkungan, seperti ayam, kucing, burung, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mencari kartu bergambar binatang tersebut dan susun rapi di hadapan anak. Lalu, cari juga kartu dari nama binatang terkait, lalu satukan dengan gambar binatangnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan nama binatang yang ada di depannya. *"Binatang ini namanya aaa...yam, yang ini buuu...rung, dan ini beee...bek, Sayang. Allah menciptakan banyak jenis binatang di sekeliling kita, Sayang. Nah, coba kamu ulangi lagi, ini binatang apa?"*
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam binatang ciptaan Allah, beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. *"Alhamdulillah kita sudah belajar mengenali binatang ciptaan Allah. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"*

Mengenal Ragam Tumbuhan Ciptaan Allah



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzle karpet.
- Kartu bergambar aneka bunga/tumbuhan beserta kartu namanya.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan makhluk ciptaan Allah.
- Mengenalkan nama dan jenis tumbuhan dan bunga.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat nama tumbuhan dan bunga.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah

hari ini kita akan belajar mengenal makhluk ciptaan Allah berwujud macam tumbuhan dan bunga, Sayang."

- Tunjukkan kepada anak kartu bergambar tumbuhan dan bunga serta kartu bertuliskan nama-nama tumbuhan tersebut lalu letakkan pada alas belajar.
- Kemudian mulailah mengenalkan tumbuhan dan bunga dari yang ada di sekitar lingkungan, seperti bunga melati, pohon kelapa, pohon cemara, bunga matahari, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mencari kartu bergambar tumbuhan/bunga tersebut dan susun rapi di hadapan anak. Lalu, cari juga kartu dari nama tumbuhan terkait, lalu satukan dengan gambarnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan namanya. *"Ini namanya pohon cemara, yang ini bunga matahari, dan ini bunga melati, Sayang. Allah menciptakan banyak jenis tumbuhan dan bunga di sekeliling kita, Sayang. Nah, coba kamu ulangi lagi, ini tadi bunga apa?"*
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam tumbuhan dan bunga ciptaan Allah, beri dia apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. *"Alhamdulillah kita sudah belajar mengenali ragam tumbuhan dan bunga ciptaan Allah. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"*

Mengenal Ragam Buah-Buahan



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzle karpet.
- Kartu bergambar aneka buah-buahan beserta kartu namanya.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan makhluk ciptaan Allah.
- Mengenalkan nama dan jenis buah-buahan.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat nama buah-buahan.

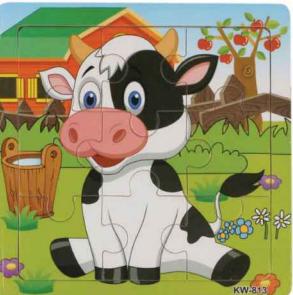
3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal makhluk ciptaan Allah berwujud

macam buah-buahan, Sayang."

- Tunjukkan kepada anak kartu bergambar buah-buahan serta kartu bertuliskan nama-nama buah tersebut lalu letakkan pada alas belajar.
- Kemudian mulailah mengenalkan buah-buahan dari yang ada di sekitar lingkungan, seperti buah pepaya, pisang, jeruk, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mencari kartu bergambar buah tersebut dan susun rapi di hadapan anak. Lalu, cari juga kartu dari nama tumbuhan terkait, lalu satukan dengan gambarnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan namanya. *"Ini namanya buah jeee...ruk, ini pepa...yaa, yang ini buah semaang...kaa, Sayang. Allah menciptakan banyak jenis buah di sekeliling kita, agar bisa kita makan. Nah, coba kamu ulangi lagi, ini tadi buah apa?"*
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam buah ciptaan Allah, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. *"Alhamdulillah kita sudah belajar mengenali ragam buah yang Allah ciptakan untuk kita konsumsi. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"*

Merangkai Puzzle Binatang



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet.
- Papan puzzle bergambar wajah binatang (bisa kucing, singa, bebek, dsb).

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih motorik tangan dan mata anak.
- Melatih kognitif anak.
- Menstimuli kemampuan mengingat nama binatang.

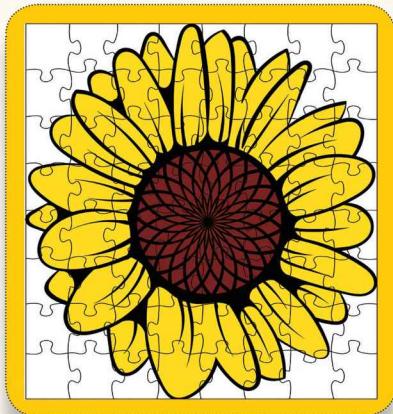
3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar merangkai puzzle bergambar binatang, Sayang. Kamu pasti suka belajar merangkai puzzle."
- Perlihatkan kepada anak puzzle yang masih dalam satu rangkai-

an. Ayah/Ibu bisa memilih puzzle yang sederhana sesuai dengan usia anak sehingga ia mudah merangkainya kembali. Misal puzzle bergambar wajah singa.

- Setelah melihat puzzle tersebut minta anak untuk mengingat bentuk puzzle sebelum dilepas satu per satu. *"Sayang ini puzzle dengan gambar singa, coba kamu ingat-ingat seperti ini bentuknya. Nanti kita akan membongkar puzzle ini kemudian merangkainya kembali bersama."*
- Copot satu persatu isi puzzle tersebut dan kumpulkan di tengah alas kerja. Minta anak untuk merangkainya kembali. *"Sayang, puzzlenya sudah Ayah/Ibu lepas. Coba bisakah kamu merangkainya kembali?"*
- Biarkan anak melakukan aktivitasnya sendiri lebih dulu. Hindari mengintervensi kegiatan anak dan tawarkan bantuan jika hanya anak merasa kesulitan.
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. *"Alhamdulillah kita sudah merangkai puzzle binatang. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"*

Merangkai Puzzle Bunga



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet.
- Papan puzzle bergambar bunga matahari.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih motorik tangan dan mata anak.
- Melatih kognitif anak.
- Menstimuli kemampuan mengingat nama bunga.

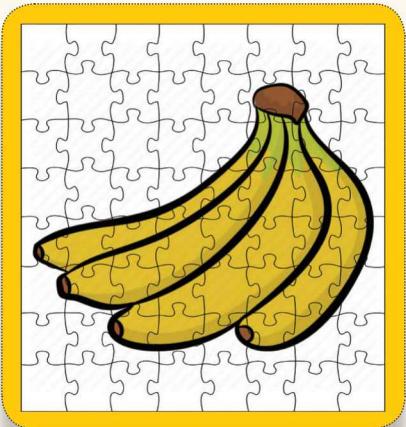
3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar merangkai puzzle bergambar bunga, Sayang. Kamu pasti suka belajar merangkai puzzle."
- Perlihatkan kepada anak puzzle yang masih dalam satu rangkai-an. Ayah/Ibu bisa memilih puzzle yang sederhana sesuai dengan usia anak sehingga ia mudah me-

rangkainya kembali.

- Setelah melihat puzzle tersebut minta anak untuk mengingat bentuk puzzle sebelum dilepas satu per satu. "Sayang ini puzzle dengan gambar bunga matahari, coba kamu ingat-ingat seperti ini bentuknya. Nanti kita akan membongkar puzzle ini kemudian merangkainya kembali bersama."
- Copot satu persatu isi puzzle tersebut dan kumpulkan di tengah alas kerja. Minta anak untuk merangkainya kembali. "Sayang, puzzlenya sudah Ayah/Ibu lepas. Coba bisakah kamu merangkainya kembali?"
- Biarkan anak melakukan aktivitasnya sendiri lebih dulu. Hindari mengintervensi kegiatan anak dan tawarkan bantuan jika hanya anak merasa kesulitan.
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. "Alhamdulillah kita sudah merangkai puzzle bunga matahari. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"

Merangkai Puzzle Buah-Buahan



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet.
- Papan puzzle bergambar buah-buahan.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih motorik tangan dan mata anak.
- Melatih kognitif anak.
- Menstimuli kemampuan mengingat nama buah-buahan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar merangkai puzzle bergambar buah-buahan, Sayang. Kamu pasti suka belajar merangkai puzzle."
- Perlihatkan kepada anak puzzle yang masih dalam satu rangkai-an. Ayah/Ibu bisa memilih puzzle yang sederhana sesuai dengan usia anak sehingga ia mudah me-

rangkainya kembali. Misal puzzle bergambar buah pisang.

- Setelah melihat puzzle tersebut minta anak untuk mengingat bentuk puzzle sebelum dilepas satu per satu. "Sayang ini puzzle dengan gambar buah pisang, coba kamu ingat-ingat seperti ini bentuknya. Nanti kita akan membongkar puzzle ini kemudian merangkainya kembali bersama."
- Copot satu persatu isi puzzle tersebut dan kumpulkan di tengah alas kerja. Minta anak untuk merangkainya kembali. "Sayang, puzzlenya sudah Ayah/Ibu lepas. Coba bisakah kamu merangkainya kembali?"
- Biarkan anak melakukan aktivitasnya sendiri lebih dulu. Hindari mengintervensi kegiatan anak dan tawarkan bantuan jika hanya anak merasa kesulitan.
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. "Alhamdulillah kita sudah merangkai puzzle buah-buahan. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"

Mengenal Binatang yang Hidup di Air

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzle karpet.
- Kartu bergambar aneka binatang air beserta kartu namanya.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan makhluk ciptaan Allah.
- Mengenalkan nama dan jenis binatang air.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat nama-nama binatang air.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal makhluk ciptaan Allah berwujud

binatang-binatang yang hidup di air, Sayang."

- Tunjukkan kepada anak kartu bergambar ragam binatang air serta kartu bertuliskan nama-nama binatang tersebut lalu letakkan pada alas belajar.
- Kemudian mulailah mengenalkan binatang ang hidup di air dari yang ada di sekitar lingkungan, seperti ikan mas, katak, buaya, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mencari kartu bergambar binatang-binatang tersebut dan susun rapi di hadapan anak. Lalu, cari juga kartu dari nama binatang tersebut dan satukan dengan gambarnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan namanya. "*Ini namanya katak, yang ini hiu, lalu ada lagi ikan lele, Sayang. Selain binatang yang bisa terbang dan hidup di daratan, Allah juga menciptakan binatang yang hidup di air. Nah, coba kamu ulangi lagi, ini tadi binatang apa?*"
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam binatang hidup di air ciptaan Allah, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. "*Alhamdulillah kita sudah belajar mengenali nama-nama binatang air yang Allah ciptakan. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!*"

Mengenal Ragam Burung Ciptaan Allah

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzle karpet.
- Kartu bergambar aneka burung beserta kartu namanya.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan makhluk ciptaan Allah.
- Mengenalkan nama dan jenis burung.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat nama burung.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal makhluk ciptaan Allah berwujud macam burung, Sayang."

• Tunjukkan kepada anak kartu bergambar ragam burung serta kartu bertuliskan nama-nama burung tersebut lalu letakkan pada alas belajar.

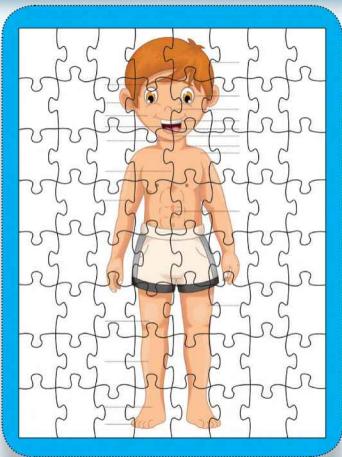
• Kemudian mulailah mengenalkan burung dari yang ada di sekitar lingkungan, seperti merpati, kepodang, elang, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mencari kartu bergambar burung tersebut dan susun rapi di hadapan anak. Lalu, cari juga kartu dari nama burung terkait, lalu satukan dengan gambarinya.

• Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan namanya. "*Ini namanya burung merpati, yang ini burung gagak, lalu ada lagi burung kepodang, Sayang. Allah menciptakan banyak burung yang bетerbang di langit luas. Nah, coba kamu ulangi lagi, ini tadi burung apa?*"

• Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam burung ciptaan Allah, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. "*Alhamdulillah kita sudah belajar mengenali nama-nama burung yang Allah ciptakan untuk menghiasi langit. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!*"

Merangkai Puzzle Anggota Tubuh Manusia

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet.
- Papan puzzle bergambar anggota tubuh manusia.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih motorik tangan dan mata anak.
- Melatih kognitif anak.
- Menstimuli kemampuan mengingat nama anggota badan anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar merangkai puzzle bergambar tubuh manusia ini, Sayang. Kamu pasti suka belajar merangkai puzzle."
- Perlihatkan kepada anak puzzle yang masih dalam satu rangkai-an. Ayah/Ibu bisa memilih puzzle

dengan gambar tubuh yang tidak terlalu rumit, sesuai dengan usia anak sehingga ia mudah merangkainya kembali.

- Setelah melihat puzzle tersebut minta anak untuk mengingat bentuk puzzle sebelum dilepas satu per satu. "Sayang ini puzzle dengan gambar tubuh kita, coba kamu ingat-ingat seperti ini bentuknya, mulai dari kepala, tangan, badan, hingga kaki. Nanti kita akan membongkar puzzle ini kemudian merangkainya kembali bersama."
- Copot satu persatu isi puzzle tersebut dan kumpulkan di tengah alas kerja. Minta anak untuk merangkainya kembali. "Sayang, puzzlenya sudah Ayah/Ibu lepas. Coba bisakah kamu merangkainya kembali?"
- Biarkan anak melakukan aktivitasnya sendiri lebih dulu. Hindari mengintervensi kegiatan anak dan tawarkan bantuan jika hanya anak merasa kesulitan.
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. "Alhamdulillah kita sudah merangkai puzzle tubuh manusia. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"

Belajar Bola Dunia Berwarna

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Colored globe atau bola dunia berwarna khusus untuk anak.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan bumi ciptaan Allah Swt.
- Mengenalkan bentuk bumi kepada anak.
- Mengenalkan bumi sebagai tempat hidup manusia.
- Mengenalkan tentang beragam benua/daratan dan lautan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal bumi ciptaan Allah melalui bola dunia ini, Sayang. Jadi, beginilah bentuk bumi yang kita singgahi,

"mirip menyerupai bola."

- Minta anak untuk memegang bola dunia dan secara perlahan Ayah/Ibu bisa menjelaskan tentang bola dunia.
- Katakan kepada anak, "*Bola dunia ini mirip dengan bumi yang kita singgahi. Bumi adalah ciptaan Allah. Coba kamu perhatikan pada bola dunia tersebut terdapat beberapa benua. Warna hijau adalah benua Afrika, kemudian warna putih itu Antartika, lalu ada warna kuning adalah benua Asia, selanjutnya ada warna merah untuk benua Eropa. Ini warna oranye adalah benua Amerika Utara, dan warna merah muda adalah benua Amerika Selatan. Terakhir yang berwarna biru adalah lautan dan samudera di bumi. Begitu, Sayang.*"
- Minta anak untuk melihat dengan saksama bola dunia tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelasan yang Ayah/Ibu berikan.

Mengenal Anggota Keluarga

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermotif burukukasi.com
- Kartu bergambar anggota dalam 1 keluarga.
- Kartu nama-nama anggota keluarga.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak tentang konsep keluarga.
- Mengenalkan kepada anak tentang posisi dan peran anggota keluarga.

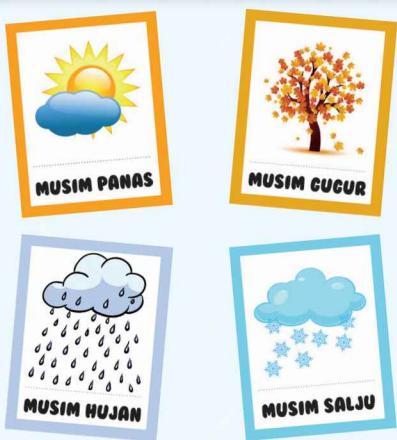
3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah, hari ini kita akan belajar mengenai siapa saja orang-orang yang berada di dalam sebuah keluarga, Sayang."
- Letakkan kartu-kartu bergam-

bar anggota keluarga di hadapan anak dan minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. "Sayang, Ayah/Ibu punya beberapa gambar anggota keluarga. Coba perhatikan, yang pertama ini adalah gambar seorang ayah. Mari kita jajarkan dengan kata 'AYAH'. Nah, peran ayah adalah sebagai pemimpin di keluarga. Kemudian ini gambar ibu, mari kita jajarkan dengan kata 'IBU'."

- Jelaskan kepada anak keseluruhan gambar, dari gambar kakek, nenek, kakak, dan adik, bagaimana posisi dan perannya dalam sebuah keluarga.
- Minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelasan yang Ayah/Ibu berikan.

Mengenal Musim di Dunia



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet berminyak.
- Kartu bergambar 4 musim (kemarau, hujan, salju, gugur).
- Kartu nama-nama musim.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak bahwa Allah menciptakan kehidupan di bumi dengan beragam musim dan cuaca.
- Mengenalkan kepada anak tentang posisi dan peran anggota keluarga.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah, hari ini kita akan belajar mengenai macam-macam musim yang ada di dunia, Sayang."
- Letakkan kartu-kartu bergambar

4 musim di hadapan anak dan minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. "Sayang, ada 4 musim yang terjadi di dunia, yakni musim kemarau, musim hujan, musim salju, dan musim gugur. Di negara kita hanya terjadi 2 musim, yakni musim kemarau dan musim hujan. Keempat musim ini terjadi karena kehendak Allah yang telah mengatur bumi seisinya."

- Tunjukkan gambar-gambar musim kepada anak dan jelaskan. "Ini adalah gambar musim kemarau, di mana matahari bersinar sangat terik. Kemudian ada musim hujan, air turun dari langit hampir setiap hari. Lalu ini gambar musim salju, hanya terjadi di daerah yang dekat dengan kutub utara atau selatan, salju adalah gumpalan es, Sayang. Terakhir musim gugur, yakni dimana daun-daun berguguran karena tertipu angin Musim gugur ada di negara Jepang."
- Minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelasan yang Ayah/Ibu berikan.

4-5 TAHUN

Mengenal Keragaman Beragama

5 - 6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermian.
- Kartu bergambar 5 simbol agama (Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu).
- Kartu nama masing-masing agama.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak bahwa Allah menciptakan manusia dengan kebebasan memeluk agama.
- Mengajarkan bahwa semua agama mengajarkan kepada kebaikan dan kepercayaan kepada Tuhan.
- Mengenalkan kepada anak tentang toleransi antarumat beragama.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah,

hari ini kita akan belajar mengenai beragam agama, khususnya di Indonesia, Sayang."

- Letakkan kartu-kartu bergambar 5 simbol agama di hadapan anak dan minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. "Sayang, ada 6 agama yang diakui di Indonesia, yakni agama Islam, agama Kristen, agama Katholik, agama Hindu, agama Buddha, & Kong Hu Chu"
- Tunjukkan gambar-gambar keragaman agama kepada anak dan jelaskan. "Ini adalah gambar orang beragama Islam dan tempat ibadahnya yaitu masjid. Setiap agama memiliki tempat ibadah masing-masing, Sayang. Kemudian ini gambar orang beragama Kristen dan Katholik dengan gereja sebagai tempat ibadahnya". Jelaskan kepada anak hingga pengetahuan anak tentang keberagaman agama khususnya di Indonesia bertambah.
- Minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelas yang Ayah/Ibu berikan.

Mengenal Keragaman Budaya



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermian.
- Kartu bergambar 5 budaya di Indonesia (Tari Jaipong, Ondel-ondel, Batik-membatik, Kuda Lumping, Gunungan).

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak bahwa terdapat beragam budaya di Indonesia.
- Mengenalkan kepada anak tentang kebersamaan walaupun hidup dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Tahapan belajar anak:

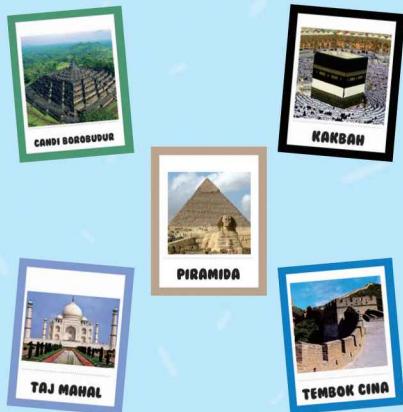
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah, hari ini kita akan belajar mengenai beragam budaya, khususnya di Indonesia, Sayang."
- Letakkan kartu-kartu bergambar 5 contoh budaya Indonesia di

hadapan anak dan minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. "Sayang, ada 5 contoh budaya yang ada di Indonesia, seperti yang ada pada gambar di kartu-kartu ini. Coba kamu perhatikan!"

- Tunjukkan kartu bergambar keragaman budaya tersebut kepada anak dan jelaskan. "Ini adalah gambar orang membantik dan kesenian batik adalah milik Indonesia. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki corak batik yang berbeda-beda. Kemudian ini ada beberapa tarian, Sayang. Di Indonesia memiliki ribuan kesenian tari. Coba kamu lihat ini ada gambar tari Jaipong dari Bali, kemudian Ondel-ondel dari Jakarta". Beri anak pengetahuan singkat sampai semua kartu yang ada di hadapan anak terjelaskan.
- Kemudian, minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelasan yang Ayah/Ibu berikan.

Mengenal Tempat-Tempat Bersejarah

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermian.
- Kartu bergambar 5 bangunan bersejarah (Kakbah, Piramida, Candi Borobudur, Menara Eifel, Tembok Cina, Taj Mahal).
- Kartu nama masing-masing bangunan bersejarah dunia.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak bahwa bangunan bersejarah di seluruh dunia.
- Mengenalkan keragaman budaya melalui bangunan-bangunan bersejarah.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah, hari ini kita akan belajar mengenai beragam bangunan bersejarah di dunia, Sayang."
- Letakkan kartu-kartu bergambar

5 contoh bangunan bersejarah di hadapan anak dan minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. "Sayang, ada 5 contoh bangunan bersejarah di dunia, seperti yang ada pada gambar di kartu-kartu ini. Coba kamu perhatikan!"

- Tunjukkan kartu bergambar keragaman bangunan bersejarah tersebut kepada anak dan jelaskan. "Ini adalah gambar Kakbah, merupakan bangunan bersejarah umat Islam dan sekarang dijadikan kiblat untuk arah kita menghadap saat melaksanakan salat. Kakbah juga tempat untuk melakukan ibadah haji, Sayang. Lalu ada lagi Piramida yang terletak di negara Mesir. Kemudian ada bangunan Candi Borobudur, ini ada di negara kita Indonesia". Beri anak pengetahuan singkat sampai semua kartu yang ada di hadapan anak terjelaskan..
- Kemudian, minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelasan yang Ayah/Ibu berikan.

Mengenal Pahlawan Perjuangan



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermian.
- Kartu bergambar 5 pahlawan perjuangan Indonesia (Tuanku Imam Bonjol, Sultan Hasanuddin, Pangeran Antasari, Cut Nyak Dien, & Kapiten Pattimura).
- Kartu nama masing-masing pahlawan perjuangan.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kepada anak bahwa pahlawan-pahlawan perjuangan di Indonesia.
- Menanamkan patriotisme dan cinta tanah air kepada anak.
- Menanamkan perasaan menghargai sejarah kepada anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah, hari ini kita akan belajar mengenal pahlawan perjuangan Indonesia,

Sayang."

- Letakkan kartu-kartu bergambar 5 pahlawan perjuangan di hadapan anak dan minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. "Sayang, ada banyak pahlawan perjuangan di Indonesia, 5 di antaranya seperti yang ada pada gambar di kartu-kartu ini. Coba kamu perhatikan!"
- Tunjukkan kartu bergambar 5 pahlawan perjuangan tersebut kepada anak dan jelaskan. "Ini adalah gambar Sultan Hasanuddin perjuangan yang berjuang mengusir penjajah di daerah Sulawesi Selatan. Kemudian ada Jenderal Pangeran Antasari, Cut Nyak Dien, Kapiten Pattimura, dan Tuanku Imam Bonjol". Beri anak pengetahuan singkat sampai semua kartu yang ada di hadapan anak terjelaskan.
- Kemudian, minta anak untuk memperhatikan gambar-gambar tersebut. Biarkan dia mengajukan pertanyaan jika masih belum memahami penjelasan yang Ayah/Ibu berikan.

Mengenal Moda Transportasi

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzle karpet.
- Kartu bergambar alat transportasi beserta kartu namanya.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan nama dan jenis alat transportasi.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kognitif anak untuk mengingat nama moda transportasi.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenali beragam moda transportasi, Sayang."

- Tunjukkan kepada anak kartu bergambar ragam moda transportasi serta kartu bertuliskan nama-nama moda transportasi tersebut lalu letakkan pada alas belajar.
- Kemudian mulailah mengenalkan moda transportasi dari yang ada di sekitar lingkungan, seperti sepeda, mobil, sepeda motor, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mencari kartu bergambar moda transportasi tersebut dan susun rapi di hadapan anak. Lalu, cari juga kartu dari nama moda transportasinya dan satukan dengan gambarnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan namanya. *"Ini namanya sepeda, yang ini mobil, lalu ada lagi becak, Sayang. Nah, coba kamu ulangi lagi, ini tadi namanya apa?"*
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam moda transportasi di sekeliling, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. *"Alhamdulillah kita sudah belajar mengenali nama-nama beragam moda transportasi. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"*

Mengenal Rutinitas Harian

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet/puzzle karpet.
- Kartu bergambar alat aktivitas sehari-hari/rutinitas.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan rutinitas keseharian kepada anak.
- Melatih kemampuan berbahasa anak.
- Melatih kemandirian dan kedisiplinan beraktivitas anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak atau samping tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenali beragam rutinitas dan aktivitas sehari-hari, Sayang."
- Tunjukkan kepada anak kartu

bergambar rutinitas/aktivitas harian serta kartu bertuliskan nama dari bagian aktivitas tersebut lalu letakkan pada alas belajar.

- Kemudian mulailah mengenalkan aktivitas harian mulai dari bangun tidur, salat Subuh, mempersiapkan kamar tidur, berolahraga, mandi, sarapan, bersekolah, belajar di rumah, bermain, dan seterusnya. Ayah/Ibu bisa. Lalu, cari juga kartu dari nama aktivitas tersebut dan satukan dengan gambarnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu gambar dan namanya. "Sayang, bangun di pagi hari itu baik, lalu kamu bisa lanjutkan salat Subuh bersama Ayah dan Ibu. Setelah salat Subuh kamu bisa belajar sebentar dan jangan lupa mempersiapkan tempat tidurmu. Sementara Ibu menyiapkan sarapan dan bekalmu di sekolah, kamu bisa mandi untuk bersiap ke sekolah. Nah, lihat kan gambar-gambar ini?"
- Jika anak berhasil melakukan aktivitas mengenal beragam aktivitas sehari-hari, beri anak apresiasi berupa tepuk tangan, kecupan, dan pelukan. "Alhamdulillah kita sudah belajar tentang rutinitas dan kegiatan sehari-hari. Semoga kamu bisa menerapkan dan disiplin setiap hari. Besok kita belajar lagi lain waktu ya, Sayang!"

BukuEdukasi.com

BAB 9

MONTESSORI ISLAMI:

AKTIVITAS PENGAJARAN AGAMA ISLAM

Membaca Hijaiyyah Bersambung 3



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa meja belajar.
 - Buku IQRO atau panduan membaca huruf hijaiyyah.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah/Arab.
 - Mempersiapkan anak agar bisa membaca hijaiyyah bersambung, Juz Amma, dan membaca Alquran.
 - Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah kanan anak agar bisa mengajari membaca dengan nyaman.
 - Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, *"Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca huruf hi-*

jaiyyah atau huruf Arab ya bersambung tiga huruf, Sayang."

- Perlhatikan kepada anak buku Iqro membaca huruf hijaiyyah kepada anak dan buka pada halaman yang berisi tentang materi pembelajaran huruf hijaiyyah bersambung 3 huruf. Perlahan ajari anak cara membaca huruf hijaiyyah bersambung. Ayah/Ibu bisa mencontohkan terlebih dulu membacanya lalu minta anak untuk mengikuti membaca. Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca huruf hijaiyyah berikut tanda bacanya.
 - Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujiannya kepadanya.
 - Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar membaca huruf hijaiyyah bersambung tiga huruf, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"

Membaca Hijaiyyah Bersambung 4



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa meja belajar.
- Buku IQRO atau panduan membaca huruf hijaiyyah.

2. Tujuan aktivitas:

- Melatih kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah/Arab.
- Mempersiapkan anak agar bisa membaca hijaiyyah bersambung, Juz Amma, dan membaca Alquran.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah kanan anak agar bisa mengajari membaca dengan nyaman.
- Ajak anak mengawali aktiviti-

tasnya. Katakan, "Bismillahir-rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar membaca huruf hijaiyyah atau huruf Arab ya bersambung empat huruf, Sayang."

- Perlihatkan kepada anak buku Iqro membaca huruf hijaiyyah kepada anak dan buka pada halaman yang berisi tentang materi pembelajaran huruf hijaiyyah bersambung 4 huruf. Perlakan ajari anak cara membaca huruf hijaiyyah bersambung. Ayah/Ibu bisa mencontohkan terlebih dulu membacanya lalu minta anak untuk mengikuti membaca. Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri pembelajaran mengenai membaca huruf hijaiyyah berikut tanda bacanya.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak reward, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbilal'alamin kita sudah belajar membaca huruf hijaiyyah bersambung empat huruf, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!"



Membaca Surah Alfatihah



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa meja belajar lipat.
- Buku Juz Amma untuk anak-anak.

2. Tujuan aktivitas:

- Mempersiapkan anak agar bisa membaca Juz Amma dan Alquran.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah kanan anak agar bisa mengajari membaca dengan nyaman.
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahir rohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar bersama membaca surah Al-Fatihah ya,

Sayang."

- Perlihatkan kepada Juz'Amma kepada anak dan buka pada halaman yang berisi surah Alfatihah. Perlahan bimbing anak untuk membaca surah Alfatihah ayat demi ayat. Ayah/Ibu bisa mencontohkan terlebih dulu membacanya lalu minta anak untuk mengikuti membaca. Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri belajar dan menghafal surah Alfatihah yang disesuaikan dengan kemampuan anak.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar membaca dan menghafal surah Alfatihah, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Membaca Surah Alikhlas



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa meja belajar lipat.
- Buku Juz Amma untuk anak-anak.

2. Tujuan aktivitas:

- Mempersiapkan anak agar bisa membaca Juz Amma dan Alquran.
- Melatih konsentrasi anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah kanan anak agar bisa mengajari membaca dengan nyaman.
- Ajak anak mengawali aktivitasnya. Katakan, "Bismillahirrohmanirrohiim. Sayang, hari ini kita akan belajar bersama membaca surah Al-Ikhlas ya,

Sayang."

- Perlihatkan kepada Juz 'Amma kepada anak dan buka pada halaman yang berisi surah Al-Ikhlas. Perlahan bimbing anak untuk membaca surah Al-Ikhlas ayat demi ayat. Ayah/Ibu bisa mencontohkan terlebih dulu membacanya lalu minta anak untuk mengikuti membaca. Ayah/Ibu bisa mengkreasikan sendiri belajar dan menghafal surah Al-Ikhlas yang disesuaikan dengan kemampuan anak.
- Jika anak berhasil menyelesaikan aktivitas sesuai instruksi, berikan anak *reward*, bisa berupa tepuk tangan, kecupan, dan pujian kepadanya.
- Katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar membaca dan menghafal surah Al-Ikhlas, Nak. Lain waktu kita akan melakukannya lagi ya, Sayang!*"

Manusia Ciptaan Allah Swt.



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain
- Poster bergambar anggota tubuh manusia.

2. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan keimanan kepada Allah.
- Menanamkan sifat Allah Yang Maha Pencipta.
- Menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia ciptaan Allah.
- Melatih kognitif anak utamanya mengingat anggota tubuh dan fungsinya.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai aktivitas, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal

anggota tubuh kita yang sudah Allah Swt. ciptakan dengan sempurna, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak poster bergambar tubuh manusia yang sudah Ayah/Ibu siapkan, lalu letakkan di atas alas kerja.
- Ayah/Ibu bisa menjelaskan bahwa Allah Swt. telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dan manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia kedudukannya dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Minta anak untuk melihat gambar tubuh manusia dari kepala hingga kaki dan juga fungsi masing-masing anggota tubuh. Kemudian ajak anak untuk bersyukur kepada Allah karena Allah telah memberi anggota tubuh yang lengkap kepada kita. Dengan begitu anak akan memahami konsep iman kepada Allah.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilalamin kita sudah belajar bahwa Allah Maha Pencipta dengan menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna.*"

Binatang Ciptaan Allah Swt.

3 - 4 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Poster bergambar hewan/binatang.

2. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan keimanan kepada Allah.
- Menanamkan sifat nama Allah Maha Pencipta.
- Menjelaskan beragam makhluk ciptaan Allah.
- Melatih kognitif anak utamanya mengingat nama-nama hewan.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai aktivitas, "Bismillahirrohmanirrohi-

im... hari ini kita akan belajar mengenal Allah melalui ciptaan-Nya berwujud hewan dan binatang, Sayang..."

- Tunjukkan pada anak poster bergambar hewan/binatang yang sudah Ayah/Ibu siapkan, lalu letakkan di atas alas kerja.
- Ayah/Ibu bisa menjelaskan bahwa hewan-hewan dengan banyak jenisnya adalah makhluk ciptaan Allah. Ayah/Ibu bisa menunjuk gambar-gambar pada poster sambil memberi tahu kepada anak nama hewan/binatang tersebut. Kemudian Ayah/Ibu bisa menceritakan tentang ciri hewan/binatang tersebut. Dengan begitu anak akan memahami konsep iman kepada Allah yang telah menciptakan makhluk selain manusia, bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Pencipta.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bahwa Allah Maha Pencipta dengan menciptakan hewan/binatang sebagai makhluk yang turut mengisi kehidupan di bumi ini."

Alam Ciptaan Allah Swt.



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu-kartu bergambar tata surya/matahari/bumi.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan keimanan kepada Allah.
- Menanamkan sifat nama Allah Maha Pencipta.
- Menjelaskan alam semesta dan seisinya adalah ciptaan Allah.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai aktivitas, *"Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar mengenal Allah melalui ciptaan-Nya, yaitu alam semesta dan seluruh isinya yang ada di bumi ini, Sayang..."*
- Tunjukkan pada anak kartu-kartu bergambar bumi, bintang, pla-

net, matahari, gunung, dan sebagainya yang sudah Ayah/Ibu siapkan, lalu letakkan di atas alas kerja.

- Ayah/Ibu bisa menjelaskan bahwa Allah Swt. telah menciptakan alam semesta ini beserta isinya, seperti planet-planet, bumi, bulan, matahari, bintang, pohon, gunung, binatang, dan sebagainya. Ayah/Ibu bisa mengambil satu per satu kartu sambil memberi tahu kepada anak nama gambar yang tertera pada kartu tersebut. Kemudian Ayah/Ibu bisa menceritakan tentang gambar tersebut. Misal gambar matahari, bulan, dan bintang. Dengan begitu anak akan memahami konsep iman kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta dan isinya, bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Pencipta.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, *"Alhamdulillahirobbil'alamin kita sudah belajar bahwa Allah Maha Pencipta dengan menciptakan alam semesta dan isinya di sekeliling kita."*

Kasih Sayang Sesama Manusia



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain/belajar.
- Kartu aktivitas sehari-hari.

2. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan rasa kasih sayang kepada sesama manusia.
- Menanamkan rasa kasih sayang kepada semua makhluk Allah.
- Menanamkan karakter kemandirian pada anak.
- Menanamkan rasa peduli dan toleransi pada anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu duduk di samping anak, bisa di sebelah tangan dominan anak.
- Ajaklah anak memulai aktivitas, "Bismillahirrohmanirrohiim... hari ini kita akan belajar tentang pentingnya saling mengasihi terhadap semua makhluk Allah, Sayang..."
- Tunjukkan pada anak kartu-kar-

tu bergambar aktivitas-aktivitas sehari-hari yang Ayah/Ibu sudah siapkan.

- Ayah/Ibu bisa menjelaskan bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang menghendaki agar manusia saling menyayangi kepada sesama manusia. Selain itu, manusia juga harus mengasihi kepada makhluk Allah lainnya, temasuk tumbuhan dan binatang. Ambil salah satu kartu, misal gambar kartu bersalamans. Ayah/Ibu bisa menjelaskan bahwa bersalamans dan mengucap salam adalah tanda kasih kepada sesama Muslim. Kemudian gambar bergandengan, berpelukan, saling menghormati, dan sebagainya, Ayah/Ibu bisa menjelaskannya dan dikorelasikan dalam ajaran agama Islam.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahirobbilal'amin kita sudah belajar bahwa Allah Maha Pengasih dan Penyayang, oleh karena itu, kita sebagai makhluk Allah juga harus memiliki sifat pengasih dan penyayang kepada sesama makhluk Allah, ya Sayang.*"

Mengucap & Menjawab Salam

4-5 TAHUN



1. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan salam sesuai ajaran agama Islam.
- Menanamkan karakter berperilaku sopan.

2. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di sebelah anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillahirrohmanirohiim, hari ini kita akan belajar mengucapkan salam dan menjawab salam, Nak. Sebab Nabi Muhammad menganjurkan agar umatnya selalu mengucap salam ketika bertemu dengan sesama Muslim, begitu juga mengiringinya dengan jawaban salam".
- Ajarkan kepada anak mengucap salam dengan kalimat salam yang panjang. "Sayang, salam bisa kita ucapkan dengan lengkap 'Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh' dan bisa juga kita menjawab salam dengan lengkap,

'Wa'alai kumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh'. Kamu juga bisa mengucapkan salam dengan singkat, 'Assalamualaikum' dan menjawab salam dengan singkat 'Waalaikumsalam'!"

- Minta anak untuk mengulangi cara mengucapkan salam dengan lengkap lalu menjawab salam dengan lengkap juga. Jika sudah, minta untuk mengucap salam singkat dan menjawabnya juga dengan singkat.
- Jika anak sudah bisa mengucapkan salam dan menjawab salam sesuai dengan pengajaran, ajak anak untuk membiasakannya dalam aktivitas sehari-hari. Misal saat berkunjung ke rumah saudara, bertemu dengan teman, dan aktivitas lainnya yang melibatkan orang lain dalam setiap perjungan.

Adab Makan & Minum

4-5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Satu piring makan dan satu gelas minum.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengajarkan cara makan sesuai ajaran Islam.
- Menanamkan berperilaku sopan santun kepada anak.
- Melatih kemandirian anak.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak.
- Katakan pada anak, "*Bismillahir rohmaanirrohiim, hari ini kita akan belajar cara makan dan minum sesuai dengan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw., Nak*".
- Lettakkan makan dan minum anak pada nampan dan taruh di meja makan anak. Ajak dan ajari anak doa sebelum makan, jika anak belum lancar membaca hu-

ruf Arab, Ayah/Ibu bisa membantu menghafal lafalnya. "*Bismillaahirrohmaanirrohiim. Allahumma baariklana fii maarazaktanaa wa-qinaa 'azaabannaar. Aamiin*".

- Minta anak untuk mengulangi lafal doa sebelum makan secara bertahap. Jika sudah selesai mulai makan dan ajarkan anak makan dengan hati-hati serta menggunakan tangan kanan.
- Selanjutnya Ayah/Ibu bisa menjelaskan adab saat makan, di antaranya makan menggunakan tangan kanan, mulut tidak boleh berkecap, makan harus dihabiskan, minum menggunakan tangan kanan, dan jika sudah selesai, piring dan gelas harap dibersihkan, serta meja makan harus dirapikan kembali.
- Ajarkan kepada anak untuk membaca doa selesai makan. "*Bismillaahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillahhilladzii ath-amaana waa wasaaqona waj'alana minal muslimiin. Aamiin*".
- Berikan anak apresiasi berupa kecupan, tepuk tangan, atau pelukan jika sanggup menyelesaikan pembelajaran adab makan dan minum.

Adab Masuk & Keluar Kamar Mandi



1. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan kedisiplinan dan kemandirian pada anak.
- Mengajari adab masuk dan keluar kamar mandi sesuai ajaran Islam.

2. Tahapan belajar anak:

- Katakan pada anak, "Sayang, bismillahirrohmanirrohim, kali ini kita akan belajar tentang adab-adab masuk dan keluar kamar mandi serta saat berada di kamar mandi."
- Jelaskan kepada anak bahwa agama Islam menganjurkan umatnya untuk menjaga kebersihan diri dengan mandi, menggosok gigi, dan sebagainya.
- Ajarkan kepada anak doa sebelum masuk kamar mandi. Jika anak belum bisa membaca kalimat doa dengan huruf Arab, Ayah/Ibu bisa menuntunnya dengan menghafal lafal doanya terlebih dulu. "Bismillahirrohmanirrohim. Allahuma inni a'udzubi-

ka minal khubutsi wal khobaatis". Lalu dilanjut dengan doa setelah keluar dari kamar mandi. "Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillah hiladzi adzhaba 'aniladza wa'afani."

- Selanjutnya Ayah/Ibu bisa menjelaskan adab saat berada di dalam kamar mandi, di antaranya menggunakan air secukupnya, mandi hingga bersih, tidak boleh bersuara di kamar mandi, masuk kamar mandi dengan kaki kiri dan keluar kamar mandi dengan kaki kanan.
- Jika pembelajaran sudah selesai, minta anak untuk mempraktikkannya. Apabila berhasil mengerjakan aktivitas, berikan anak apresiasi berupa pelukan, kecupan, atau senyuman.

Adab Berpakaian

4-5 TAHUN



1. Tujuan aktivitas:

- Melatih kedisiplinan dan kemandirian anak.
- Menanamkan nilai Islam khususnya dalam hal berpakaian sendiri.

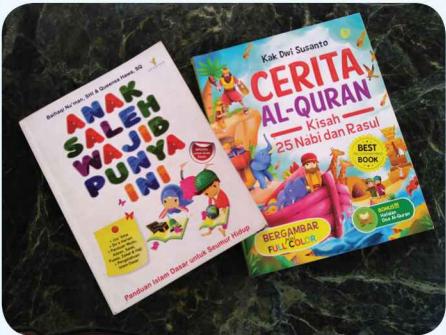
2. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak.
- Katakan kepada anak, "*Bismillahirrohmanirrohim, Sayang sekarang kita akan belajar mengenakan pakaian sendiri. Ayah/Ibu sudah siapkan pakaian untuk kamu pakai.*"
- Beri penjelasan kepada anak bahwa dalam agama Islam, saat mengenakan berpakaian dan menanggalkan pakaian terdapat adab-adab dan doanya. Setelah berdoa memakai pakaian, kemudian memakai baju dengan diutamakan mendahulukan dari kepala kemudian memasukkan tangan kanan ke lubang lengan diikuti tangan kiri. Saat menanggalkan pakaian diutamakan me-

lepas bagian kiri terlebih dahulu diikuti tangan dan kaki kanan.

- Ajarkan doa sebelum berpakaian dan doa menanggalkan pakaian kepada anak. Jika belum lancar membaca tulisan arab, ajarkan dulu lafal doanya berikut, "*Bismillaahi, Alloohumma innii as-aluka min khoirihi wa khoiri maa huwa lahuu wa'a'u dzubika min syarrihi wa syarri maa huwa lahuu.*" Artinya, "Dengan nama-Mu ya Allah aku minta kepada Engkau kebaikan pakaian ini dan kebaikan apa yang ada padanya, dan aku berlindung kepada Engkau dari kejahatan pakaian ini dan kejahatan yang ada padanya." Kemudian ajarkan juga kepada anak mengenai doa melepas pakaian berikut, "*Bismillahil ladzii laa ilaaha illaa huwa*". Artinya, "Dengan nama Allah yang tiada Tuhan selain-Nya."
- Jika pembelajaran sudah selesai, minta anak untuk mempraktikkannya. Apabila berhasil mengerjakan aktivitas, berikan anak apresiasi berupa pelukan, kecupan, atau senyuman.

Mendengarkan Kisah Ashabul Kahfi



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras bermain.
- Buku kisah-kisah Islam untuk anak.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengembangkan kemampuan imajinasi anak
- Melatih kemampuan mendengarkan cerita.
- Merangsang kecerdasan berbicara anak.
- Memberi pengetahuan anak tentang kisah pemuda yang mendapat pertolongan Allah Swt.

3. Tahapan belajar anak:

- Tentukan waktu yang tepat saat hendak membacakan kisah-kisah Islam, misalnya saat hendak tidur siang atau sebelum tidur malam.
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, pastikan kondisi kamar anak nyaman dan tenang untuk mendengarkan cerita.

• Katakan pada anak, "Bismillahir-rohmanirrohiim.. mari sayang, kali ini Ayah/Ibu akan membacakan buku tentang kisah Ashabul Kahfi."

• Ayah/Ibu bisa memulai membacakan cerita sesuai dengan runutan cerita dimana Ashabul Kahfi mencari tempat berlindung di sebuah gua demi menyelamatkan diri dari ancaman pembunuhan oleh pasukan Raja Diqyanus karena menolak untuk berhenti menyembah Allah Swt. hingga mereka berdoa kepada Allah dan diberi pertolongan oleh-Nya.

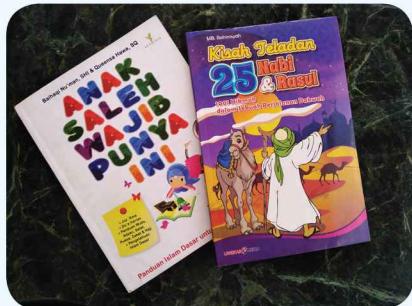
• Ajak anak untuk berinteraksi di tengah-tengah jalannya cerita. Ayah/Ibu bisa memberi anak pertanyaan ringan yang bisa anak jawab pada saat mendengarkan kisah tersebut.

• Jika sudah selesai dengan aktivitas membacakan kisah ini, katakan kepada anak, "Alhamdulillahi robbil alamin Ayah/Ibu sudah bercerita tentang kisah Ashabul Kahfi, sekelompok pemuda yang gigih mempertahankan iman, yakni iman tauhid yang hanya menyembah Allah SWT. Sekarang saatnya kamu istirahat!"

4-5 TAHUN

Mendengarkan Kisah Nabi Adam As.

4 - 5 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras bermain.
- Buku kisah-kisah keteladanan 25 Nabi dan Rasul Allah.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengembangkan kemampuan imajinasi anak.
- Melatih kemampuan mendengarkan cerita.
- Merangsang kecerdasan berbicara anak.
- Memberi pengetahuan anak tentang kisah Nabi Adam AS. sebagai manusia pertama yang Allah turunkan di muka bumi.

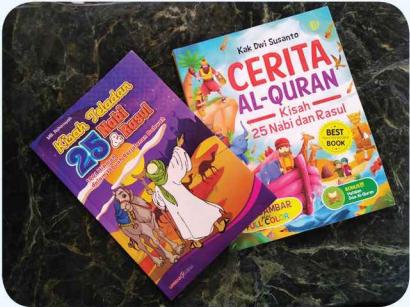
3. Tahapan belajar anak:

- Tentukan waktu yang tepat saat hendak membacakan kisah-kisah Nabi dan Rasul Allah, misalnya saat hendak tidur siang atau sebelum tidur malam.
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, pastikan kondisi kamar

anak nyaman dan tenang untuk mendengarkan cerita.

- Katakan pada anak, "Bismillahir rohmanirrohiim.. mari sayang, kali ini Ayah/Ibu akan membacakan buku tentang kisah Nabi Adam Alaihissalam."
- Ayah/Ibu bisa memulai membacakan cerita sesuai dengan runtutan cerita siapa nabi Adam sebelum turun ke bumi. Bagaimana kisahnya hingga Allah menurunkan nabi Adam ke muka bumi. Bagaimana kehidupan nabi Adam denganistrinya, Siti Hawa. Bagaimana usaha iblis untuk terus menggoda nabi Adam dan Siti Hawa.
- Ajak anak untuk berinteraksi di tengah-tengah jalannya cerita. Ayah/Ibu bisa memberi anak pertanyaan ringan yang bisa anak jawab pada saat mendengarkan kisah tersebut.
- Jika sudah selesai dengan aktivitas membacakan kisah ini, katakan kepada anak, "Alhamdulillahi rabbil'alamin Ayah/Ibu sudah bercerita tentang kisah Nabi Adam Alaihissalam beserta istrinya Siti Hawa dan iblis yang selalu menggoda umat manusia sebagai anak cucu dari Nabi Adam. Sekarang saatnya kamu istirahat!"

Mendengarkan Kisah Nabi Nuh As.



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa matras bermain.
- Buku kisah-kisah keteladanan 25 Nabi dan Rasul Allah.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengembangkan kemampuan imajinasi anak.
- Melatih kemampuan mendengarkan cerita.
- Merangsang kecerdasan berbicara anak.
- Memberi pengetahuan anak tentang kisah Nabi Nuh AS. beserta umatnya yang durhaka sehingga Allah menenggelamkan umat Nabi Nuh AS.

3. Tahapan belajar anak:

- Tentukan waktu yang tepat saat hendak membacakan kisah-kisah Nabi dan Rasul Allah, misalnya saat hendak tidur siang atau sebelum tidur malam.
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping

anak, pastikan kondisi kamar anak nyaman dan tenang untuk mendengarkan cerita.

- Katakan pada anak, "*Bismillahir-rohmanirrohiim.. mari sayang, kali ini Ayah/Ibu akan membacakan buku tentang kisah Nabi Nuh Alai-hissalam.*"
- Ayah/Ibu bisa mulai membacakan cerita sesuai dengan runtutan cerita yakni tentang siapa nabi Nuh AS, bagaimana kondisi umat Nabi Nuh saat itu, bagaimana juga tentang anak Nabi Nuh yang durhaka, bagaimana Allah mengazab umat Nabi Nuh yang durhaka, lalu seperti apa cara Allah menyelamatkan Nabi Nuh beserta umatnya yang beriman dari bencana air bah.
- Ajak anak untuk berinteraksi di tengah-tengah jalannya cerita. Ayah/Ibu bisa memberi anak pertanyaan ringan yang bisa anak jawab pada saat mendengarkan kisah tersebut.
- Jika sudah selesai dengan aktivitas membacakan kisah ini, katakan kepada anak, "*Alhamdulillahi-riobbil'alamin Ayah/Ibu sudah bercerita tentang kisah Nabi Nuh Alaihissalam beserta umatnya yang beriman dan durhaka dan azab yang Allah timpakan kepada umat yang durhaka. Sekarang satunya kamu istirahat, Nak!*"

4-5 TAHUN

Berinfak & Sedekah

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa nampan.
- Stoples atau kotak dengan lubang.
- Beberapa keping koin dan beberapa lembar uang kertas.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan kegiatan berinfak dan bersedekah.
- Menstimuli anak agar memiliki rasa kepedulian sosial.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal sekaligus praktik berinfak dan bersedekah, Sayang."
- Jelaskan kepada anak bahwa kita harus menyisihkan sebagian dari uang atau rezeki yang telah

Allah berikan kepada kita untuk membantu orang-orang miskin dan anak yatim piatu. Kemudian berikan anak pemahaman bahwa Kita bisa membantu melakukan hal tersebut salah satunya melalui infak dan sedekah.

- Letakkan material kegiatan dalam nampan dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu yang memasukkan koin ke dalam kotak infak (dari toples/kotak kardus) yang telah disediakan. Secara bergantian, Ayah/Ibu masukkan semua uang koin dan kertas, biarkan anak melihat dengan saksama.
- Kemudian berikan giliran kepada anak untuk belajar berinfak dan bersedekah. Katakan pada anak, "*Sekarang giliran kamu mencobanya, Sayang.*"
- Jika anak berhasil melakukan kegiatan dengan baik, beri dia apresiasi berupa kecupan, tepuk tangan, atau pelukan. "*Alhamdulillah kita sudah belajar berinfak dan bersedekah, semoga kamu bisa menerapkan dalam keseharian untuk berbuat kebaikan, Sayang!*"

Menghafal Rukun Wudu



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu bergambar aktivitas berwudu.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan aktivitas wudu kepada anak.
- Memberi pengetahuan tentang keutamaan berwudu.

3. Tahapan belajar anak:

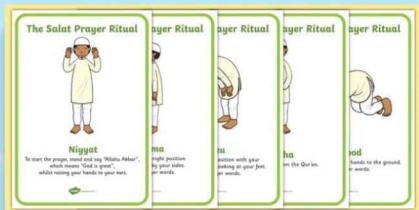
- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "*Bismillah hari ini kita akan belajar berwudu dengan mengurutkan kartu bergambar aktivitas wudu, Sayang.*"
- Jelaskan kepada anak, berwudu merupakan salah satu kegiatan bersuci yang diajarkan Nabi Muhammad Saw. dan dilakukan sebelum menjalankan ibadah salat.

• Letakkan material kegiatan dalam nampan dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu mengeluarkan kartu bergambar aktivitas wudu dan mengurutkannya sesuai rukun wudu.

• Jelaskan kepada anak satu per satu maksud dari gambar yang telah diurutkan, misal berwudu dimulai dari niat kepada Allah, lalu mencuci kedua telapak tangan hingga bersih, dilanjutkan dengan berkumur sebanyak 3x. Kemudian Ayah/Ibu bisa menjelaskan runtutan rukun wudu sampai rukun terakhir, sehingga anak bisa belajar mempraktikkannya.

• Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillah kita sudah belajar mengenai rukun berwudu, semoga kamu bisa menerapkan dalam keseharian untuk dikerjakan sebelum melaksanakan salat ya, Sayang!*"

Menghafal Gerakan Salat



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu bergambar aktivitas atau rukun salat.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan tata cara dan gerakan salat kepada anak.
- Memberi pengetahuan tentang ibadah salat.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenai tata cara salat dan gerakan dalam salat dengan mengurutkan kartu bergambar aktivitas salat ya, Sayang."
- Jelaskan kepada anak, "Salat merupakan salah satu ibadah dalam agama Islam. Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk mengerja-

kan salat fardhu sebanyak 5 waktu, yakni salat Isya, Subuh, Zuhur, Asar, dan Magrib."

- Letakkan material kegiatan dalam nampan dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu mengeluarkan kartu bergambar aktivitas salat dan mengurutkannya sesuai rukun salat.
- Jelaskan kepada anak satu per satu maksud dari gambar yang telah diurutkan, misal salat dimulai dari niat kepada Allah, lalu dimulai dari takbiratul ikram. Jelaskan pula mengenai bacaan yang dilafalkan pada setiap gerakan salat, sehingga anak bisa belajar mempraktikkannya.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenai rukun salat dan gerakan salat, semoga kamu bisa menerapkan dalam keseharian ya, Sayang!"

Mengenal Malaikat Allah Swt.

1	MALAIKAT JIBRIL
2	MALAIKAT MIKAIL
3	MALAIKAT IZROIL
4	MALAIKAT ISROFIL
5	MALAIKAT MUNKAR
6	MALAIKAT NAKIR
7	MALAIKAT ROQIB
8	MALAIKAT ATID
9	MALAIKAT MALIK
10	MALAIKAT RIDWAN

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu nama-nama malaikat Allah dan kartu bertuliskan tugas dari malaikat-malaikat Allah.

2. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan keimanan kepada malaikat Allah pada anak.
- Melatih kognitif anak untuk menghafal nama malaikat-malaikat Allah.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal nama-nama malaikat Allah beserta tugas mereka ya, Sayang."
- Jelaskan kepada, "Salah satu kewajiban kita sebagai umat Islam adalah mengimani adanya malaikat-malaikat Allah. Nah, ada

10 malaikat Allah yang wajib kita ketahui, kita akan belajar itu sekarang."

- Letakkan material kegiatan dalam nampan dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu mengeluarkan kartu nama malaikat-malaikat Allah dan kartu tugas-tugas malaikat Allah. Lalu, Ayah/Ibu bisa menjodohkan masing-masing kartu yang sesuai dengan nama malaikat beserta tugasnya.
- Jelaskan kepada anak satu per satu tugas malaikat Allah. Misalnya, malaikat Jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi-nabi Allah. Kemudian malaikat Mikail bertugas memberi rezeki, dan seterusnya hingga genap 10 malaikat Allah diketahui oleh anak.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenai malaikat-malaikat Allah beserta tugasnya, semoga kamu sudah tahu dan hafal, Sayang!"

Mengenal Nabi-Nabi Allah Swt.

5-6 TAHUN



1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu nama-nama nabi Allah.

BukuEduKasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Menanamkan keimanan kepada nabi-nabi Allah pada anak.
- Melatih kognitif anak untuk menghafal nama nabi-nabi Allah.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengenal nama-nama Nabi Allah beserta tugas mereka ya, Sayang."
- Jelaskan kepada, "Salah satu

kewajiban kita sebagai umat Islam adalah mengimani adanya 25 Nabi Allah."

- Letakkan material kegiatan dalam nampan dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu mengeluarkan kartu bertuliskan nabi Adam A.S., kemudian nabi Idris A.S., nabi Nuh A.S., hingga nabi terakhir Muhammad SAW., sehingga anak bisa menghafal nama-nama Nabi dalam agama Islam yang wajib diimani.
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "Alhamdulillah kita sudah belajar mengenal nama-nama nabi Allah yang harus kita imani, semoga kamu sudah tahu dan hafal, Sayang!"

Menghafal Rukun Islam

1	SYAHADAT
2	SHALAT
3	PUASA
4	ZAKAT
5	HAJI

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu bertuliskan runtutan 5 rukun Islam.

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan rukun Islam yang 5 kepada anak.
- Melatih kognitif anak untuk menghafal 5 rukun Islam.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengetahui dan menghafal rukun Islam ya, Sayang."
- Jelaskan kepada, "Rukun dalam ajaran agama Islam ada 5, Sayang, yakni Mengucap 2 kalimat syahadat, salat, puasa, zakat, dan haji."

- Letakkan material kegiatan dalam nampan dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu mengeluarkan kartu rukun Islam yang pertama bertuliskan mengucapkan 2 kalimat syahadat. Lalu letakkan kartu berikutnya yang bertuliskan salat, hingga sampai pada kartu kelima.
- Jika sudah minta anak untuk mengurutkan kembali sesuai yang sudah Ayah/Ibu contohkan. "*Coba sekarang giliran kamu sayang yang mencoba mengurutkan seperti tadi, ayo!*"
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillah kita sudah belajar mengenai rukun Islam yang 5. Semoga kamu bisa menghafal dan menerapkannya dalam keseharian, Sayang!*"

Menghafal Rukun Iman

5-6 TAHUN

1	Iman Kepada Allah SWT.
2	Iman Kepada Malaikat Allah
3	Iman Kepada Kitab Allah
4	Iman Kepada Nabi & Rosul
5	Iman Kepada Hari Kiamat
6	Iman Kepada Qada' & Qodar

1. Material yang dibutuhkan:

- Alas kerja berupa karpet bermain.
- Kartu bertuliskan runtutan 6 rukun Iman.

BukuEdukasi.com

2. Tujuan aktivitas:

- Mengenalkan rukun Iman yang 6 kepada anak.
- Melatih kognitif anak untuk menghafal keenam rukun iman dalam Islam.

3. Tahapan belajar anak:

- Ayah/Ibu bisa duduk di samping anak, atau di sebelah tangan dominan anak.
- Katakan kepada anak, "Bismillah hari ini kita akan belajar mengetahui dan menghafal rukun Iman ya, Sayang."
- Jelaskan kepada, "Rukun Iman dalam ajaran agama Islam ada 6, Sayang, yakni iman kepada Allah SWT., Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul Allah, Hari

Kiamat, dan Iman kepada Qada dan Qadar Allah."

- Letakkan material kegiatan dalam nampak dan hadapkan pada anak. Dimulai dari Ayah/Ibu mengeluarkan kartu rukun Islam yang pertama bertuliskan 'Iman kepada Allah'. Lalu letakkan kartu berikutnya yang bertuliskan 'Iman kepada Malaikat Allah', hingga sampai pada kartu rukun Iman yang terakhir.
- Jika sudah minta anak untuk mengurutkan kembali sesuai yang sudah Ayah/Ibu contohkan. "*Coba sekarang giliran kamu sayang yang mencoba mengurutkan seperti tadi, ayo!*"
- Jika pembelajaran sudah selesai, katakan kepada anak, "*Alhamdulillah kita sudah belajar mengenai rukun Iman yang ada 6 semuanya. Semoga kamu bisa menghafalnya, Sayang!*"

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Kusumo, Elvina Lim. 2018. *Montessori di Rumah: 55 Kegiatan Keterampilan Hidup*. Penerbit Esensi.
- Paramita, V.D. 2017. *Jatuh Hati pada Montessori*. Penerbit Bentang Pustaka.
- Syantut, Khalid Rahmad. 2018. *Rumahku Madrasah Pertamaku*: Penerbit Maskana Media.
- Zahira, Zahra. 2019. *Islamic Montessori 3-6 Years Old: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islam*: Jakarta: Penerbit Anak Kita

Non-buku:

- Adisti, A. R. (2016). "Perpaduan Konsep Islam dengan Metode Montessori dalam Membangun Karakter Anak". Jurnal Kajian Pendidikan Islam. DOI: 10.18326/mudarrisa.v8i1.61-88
- Danner, N., & Fowler, S. 2015. *Montessori and Non-Montessori Early Childhood Teachers' Attitudes Towards Inclusion and Access*. Journal of Montessori Research, 1(1), 28-41
- Lillard, A. S. (2013). *Playful learning and Montessori Education*. American journal of play, 5(2), 157
- Wolf, A.D. (1995). *A Parents Guide to The Montessori Classroom*. Hollisdaysburg: Penn-Mont Academy.

Online:

<https://indonesiamontessori.com/metode-montessori-pendekatan-montessori-di-rumah-indonesia-montessori/> diakses 8 April 2019 10.30 WIB

PROFIL PENYUSUN

Brillian Wijaya, adalah penulis kelahiran Yogyakarta yang memiliki ketertarikan pada dunia pendidikan dan pengembangan bakat anak-anak. Penulis merupakan pemerhati pendidikan dan perkembangan anak. Masa kecil penulis sudah terbiasa dekat dengan anak-anak dan menjadi seorang guru merupakan cita-cita penulis. Walau cita-cita penulis tidak dapat dipenuhi, ia berhasil menuntaskan gelar pendidikan tingginya sebagai alumni dari keilmuan Komunikasi. Dari situ kemudian penulis memutuskan untuk menekuni dunia literasi dan perbukuan, sehingga berhasil menelurkan beberapa karya tulis pada *genre* buku pengembangan skill, *parenting*, dan buku aktivitas anak.

BukuEdukasi.com